

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM MAKMUR  
CABANG TURIKALE KABUPATEN MAROS**

Diajukan Oleh:

Gemawati Kadir Dewiputri

4517012001



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**MAKASSAR**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Dampak COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan  
Koperasi Simpan Pinjam "Makmur" Cabang Turikale  
Kabupaten Maros

Nama Mahasiswa : Gemawati Kadir Dewiputri

Stambuk/NIM : 4517012001

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen Keuangan

Lokasi Penelitian : Koperasi Simpan Pinjam "Makmur" Cabang Turikale  
Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan

Pembimbing I



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SK, SH, M.Si., MH

Pembimbing II

Ahmad Jumarding, SE., MM.

Mengetahui dan Mengesahkan:

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

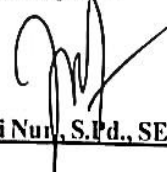
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bosowa Makassar



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH, M.Si., MH

Tanggal Pengesahan.....

Ketua Program Studi  
Manajemen



Indravani Nur, S.Pd., SE., M.Si

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gemawati Kadir Dewiputri  
Nim : 4517012001  
Jurusan : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul : Analisis Dampak COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan  
Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Cabang Turikale  
Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya dan karya ilmiah saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain dalam memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan telah disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 13 Agustus 2021



Gemawati Kadir Dewiputri

**ANALYSIS ANALYSIS OF THE IMPACT OF COVID-19 ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF THE “MAKMUR” SAVE AND LOAN COOPERATIVE BRANCH TURIKALE MAROS REGENCY**

**By:**

**Gemawati Kadir Dewi putri**

**Management Study Program, Faculty of Economics and Business**

**Makassar Bosowa University**

**ABSTRACT**

Gemawati Kadir Dewi Putri, 2021. *Analysis of the Impact of COVID-19 on Financial Performance at the “Makmur” Savings and Loan Cooperative in Maros Regency. Advisor Dr. H. A. Arifuddin Mane., SE., SH., M.Sc., MH and Ahmad Jumarding, SE., MM.*

*This study aims to determine the effect of COVID-19 on the Financial Performance of the "Makmur" Savings and Loan Cooperative of Maros Regency. The benefits of this research are as a reference in making decisions and determining policies in the future, especially during a pandemic and as an illustration of financial conditions during the pandemic so that people are sure to invest, borrow, and so on. Data collection uses documentation and observation techniques, while the data analysis technique used is ratio analysis based on financial performance which includes Liquidity Ratio (Current Ratio), Solvency Ratio (Total Asset to Debt Ratio) and Profitability Ratio (Return On Equity).*

*Based on the results of the research that has been stated, it can be concluded that COVID-19 has an impact on the Financial Performance of KSP Makmur. Based on ratio analysis, KSP is still in good condition. Although cooperatives can still generate profits, there was a decline in revenue in 2020 by 27% compared to the previous year. The decrease in income makes the cooperative reduce its current debt so that despite a decrease in income. Cooperatives can still pay their obligations. The decline in income, has an impact on the amount of cooperative capital for next year.*

**Keywords:** *COVID-19, Financial Performance, Financial Statements, Financial Ratios*

# ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM MAKMUR CABANG TURIKALE KABUPATEN MAROS

Oleh:

**Gemawati Kadir Dewiputri**

**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bosowa Makassar**

## ABSTRAK

**Gemawati Kadir Dewi Putri, 2021.** Analisis Dampak COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” di Kabupaten Maros. Pembimbing Dr. H. A. Arifuddin Mane., SE., SH., M.Si., MH dan Ahmad Jumarding, SE., MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros. Manfaat pada penelitian ini sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan dimasa mendatang khususnya ketika terjadi pandemi serta menjadi gambaran kondisi keuangan dimasa pandemi sehingga masyarakat yakin untuk berinvestasi, pinjaman, dan lain sebagainya. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan observasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio berdasarkan kinerja keuangan yang meliputi Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Total Asset to Debt Ratio*) dan Rasio Rentabilitas (*Return On Equity*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa COVID-19 berdampak terhadap Kinerja Keuangan KSP Makmur. Berdasarkan analisis rasio, KSP beradah dalam kondisi masih baik. Meskipun koperasi masih dapat menghasilkan laba, namun terjadi penurunan pendapatan tahun 2020 hingga 27% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan, membuat koperasi mengurangi hutang lancarnya sehingga meskipun terjadi penurunan pendapatan. Koperasi masih dapat membayar kewajibannya. Penurunan pendapatan, berdampak pada jumlah modal koperasi untuk tahun depan..

**Kata Kunci :** COVID-19, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, Segala puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, serta Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *Rahmatan lil Alamiin* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Bosowa Makassar, dengan Judul “Pengaruh COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Maros”.

Dengan semua keterbatasan yang penulis miliki, maka skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik keluarga, pihak Universitas dan Fakultas Ekonomi, Pihak Koperasi tempat penulis melakukan penelitian, dan pihak lainnya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta dukungannya baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Salleh Pallu, M.Eng selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Bapak Dr. H.A. Arifuddin Manne, SE., M.Si., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar dan Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, semangat, petunjuk, arahan, dan saran mengenai perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj Herminawati Abu Bakar, SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar
4. Ibu Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar
5. Bapak Ahmad Jumarding, SE., MM selaku Pembimbing II atas kebaikan, kesabaran, kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, dan saran – saran kepada penulis.

6. Kepada seluruh Dosen Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis. Beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.
7. Ketua dan seluruh staf Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros khususnya Pak Armawansyah yang telah memberi izin penelitian dan kesediaannya memberikan data serta informasi kepada penulis untuk keperluan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan support kepada penulis baik secara moral maupun materiil dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat–sahabat terkasih dan seperjuangan Ni Wayan Melliyantri, Marhana, Lidya Yuliasri, dan Nilda Sari Dahlan yang telah memberikan dukungan, motivasi dan senantiasa mendengarkan keluh kesah serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan senantiasa diberikan untuk kita semua, *Aamiin ya rabbal Alamiin*.

Makassar, 13 Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>        | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEORSINILAN .....</b>    | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....               | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....              | 5           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....            | 5           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....           | 6           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>    | <b>7</b>    |
| 2.1 Kerangka Teori.....                | 7           |
| 2.1.1 Pengertian COVID-19.....         | 7           |
| 2.1.2 Penyebaran COVID-19 .....        | 9           |
| 2.1.3 Dampak COVID-19 .....            | 13          |
| 2.1.3.1 Kesehatan .....                | 13          |
| 2.1.3.2 Ekonomi.....                   | 15          |
| 2.1.4 Koperasi Simpan Pinjam .....     | 16          |
| 2.1.4.1 Pengertian KSP .....           | 16          |
| 2.1.4.2 Dasar Hukum KSP .....          | 18          |
| 2.1.4.3 Sumber Modal KSP .....         | 19          |
| 2.1.4.4 Perangkat Organisasi KSP ..... | 23          |
| 2.1.4.5 Mekanisme Transaksi KSP .....  | 27          |
| 2.1.4.6 Kinerja Keuangan .....         | 31          |



|  |           |
|--|-----------|
| 2.1.5 Analisis Rasio Keuangan .....          | 32        |
| 2.1.5.1 Pengertian Analisis Rasio .....      | 32        |
| 2.1.5.2 Manfaat Analisis Rasio .....         | 33        |
| 2.1.5.3 Jenis-Jenis Rasio .....              | 33        |
| 2.2 Kerangka Pikir .....                     | 36        |
| 2.3 Hipotesis .....                          | 36        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>       | <b>37</b> |
| 3.1 Daerah dan Waktu Penelitian .....        | 37        |
| 3.2 Metode Pengumpulan Data .....            | 37        |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....              | 38        |
| 3.3.1 Jenis Data .....                       | 38        |
| 3.3.2 Sumber Data .....                      | 38        |
| 3.4 Metode Analisis Data .....               | 39        |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel .....      | 40        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>     | <b>43</b> |
| 4.1 Gambaran Koperasi .....                  | 43        |
| 4.1.1 Sejarah Singkat KSP “Makmur” .....     | 43        |
| 4.1.2 Struktur Organisasi KSP “Makmur” ..... | 43        |
| 4.1.3 Sumber Dana KSP “Makmur” .....         | 49        |
| 4.2 Deskripsi Data .....                     | 50        |
| 4.2.1 Rasio Likuiditas .....                 | 50        |
| 4.2.2 Rasio Solvabilitas .....               | 51        |
| 4.2.3 Rasio Rentabilitas .....               | 52        |
| 4.3 Analisa Data .....                       | 53        |
| 4.3.1 Rasio Likuiditas .....                 | 54        |
| 4.3.2 Rasio Solvabilitas .....               | 56        |
| 4.3.3 Rasio Rentabilitas .....               | 58        |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>59</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                    | 59        |
| 5.2 Saran .....                         | 61        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 2.1 | Mikroskopis Partikel COVID-19.....                        | 7  |
| Tabel 2.2 | Alur Waktu Penyebaran <i>Coronavirus</i> .....            | 11 |
| Tabel 2.3 | Alur cara Pendirian Koperasi .....                        | 17 |
| Tabel 2.4 | Sertifikat Modal Koperasi .....                           | 22 |
| Tabel 2.5 | Struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam.....           | 23 |
| Tabel 2.6 | Kerangka Pikir .....                                      | 36 |
| Tabel 4.1 | Struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” ..... | 45 |

UNIVERSITAS

**BOSOWA**

## DAFTAR TABEL

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Data Aktiva, Passiva dan Modal Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” ....                               | 4  |
| Tabel 2.1 | Negara dengan Penyebaran Tertinggi.....   | 11 |
| Tabel 2.2 | Provinsi dengan Penyebaran COVID-19 Tertinggi .....   | 13 |
| Tabel 4.2 | Daftar Pengurus dan Pengawas Koperasi Simpan Pinjam “Makmur .....                                 | 46 |
| Tabel 4.3 | Daftar Jumlah Anggota dan Calon Anggota Koperasi Simpan Pinjam<br>“Makmur .....                   | 49 |
| Tabel 4.4 | Jumlah SHU yang Dihasilkan Koperasi Simpan Pinjam “Makmur .....                                   | 53 |
| Tabel 4.5 | Jumlah Pinjaman yang Tersalurkan Koperasi Simpan Pinjam “Makmur.....                              | 54 |
| Tabel 4.6 | Perhitungan analisis <i>current ratio</i> Koperasi Simpan Pinjam “Makmur”<br>Kabupaten Maros..... | 55 |
| Tabel 4.7 | Perhitungan analisis Solvabilitas Koperasi Simpan Pinjam “Makmur”<br>Kabupaten Maros.....         | 57 |
| Tabel 4.8 | Perhitungan analisis Rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam “Makmur”<br>Kabupaten Maros.....         | 59 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Wabah *coronavirus* pertama kali ditemukan akhir Desember 2019 di Wuhan, China. Wabah ini telah menyebar ke penjuru dunia. *World Health Organization* (WHO) pada Januari 2021 telah mengkonfirmasi jumlah kasus *Coronavirus disease* 2019 (COVID-19) di seluruh dunia mencapai 90.054.813 dengan 1.945.610 kasus kematian.

Di Indonesia kasus COVID-19 pertama kali di konfirmasi oleh Pemerintah pada Senin, 02 Maret 2020 dengan 2 orang terinfeksi. Kasus COVID-19 terus meningkat setiap harinya. Kementerian Kesehatan Indonesia mencatat pada Januari 2021 kasus positif COVID-19 mencapai 1.024.298 orang dan 28.855 kematian. Dari jumlah yang terinfeksi tersebut, lebih dari 831.330 orang telah dinyatakan sembuh. Namun, jumlah kasus pasien COVID-19 masih terus bertambah setiap harinya.

Penyebaran virus meruntuhkan *supply* dan *demand global* secara simultan. Sedangkan ruang penurunan suku bunga semakin sempit, ditambah merosotnya harga minyak *global*. Perekonomian *global* benar-benar sedang mengalami turbulensi. Sejumlah prediksi dan proyeksi terkait pertumbuhan perekonomian *global* terkesan begitu mengerikan. Bahkan, disebut-sebut mendekati, atau mulai memasuki masa resesi. Pernyataan para pemangku adat kebijakan, headline media

*global* maupun lokal, cetak, online, termasuk audio visual, tentang penyebaran COVID-19. Semua pernyataan yang disampaikan memicu kewaspadaan.

Penyebaran virus menyebabkan berkurangnya kegiatan dan aktivitas ekonomi di banyak negara termasuk Indonesia. Penerbangan dibatalkan, *panic buying*, dan karantina ketat. Hal ini menimbulkan kerugian yang cukup besar untuk para pengusaha, UMKM, penyedia jasa seperti transportasi, dan para petani,. Tak sedikit dari mereka akhirnya tidak mampu bertahan sehingga ribuan pekerja harus di PHK ataupun memilih untuk alih usaha.

Turbulensi ekonomi dimasa pandemi COVID-19 menggambarkan bahwa koperasi simpan pinjam rentan terkontraksi oleh hal tersebut. Para anggota yang tidak sanggup membayar cicilan atau menarik simpanannya di koperasi simpan pinjam. Koperasi mulai kesulitan dalam operasionalnya. Akibatnya terjadi tunggakan oleh sejumlah koperasi dalam membayarkan kewajibannya kepada pihak kreditur atau disebut dengan kasus gagal bayar. Kasus gagal bayar ini terjadi karena koperasi yang menjanjikan return atau suku bunga tinggi di atas bank. Kesulitan mendapatkan pengembalian dana saat pandemi memicu terjadi *missmatch* pada koperasi.. Untuk memastikan dana kembali, para kreditur dapat mengajukan gugatan pengajuan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap koperasi di pengadilan.

Namun dalam beberapa kasus yang terjadi ada koperasi yang memang sengaja dimainkan dengan pola *money game*. Nasabah di janjikan suku bunga yang tinggi namun jika telah mencapai keuntungan tertentu dibuat aksi pailit. Koperasi abal-abal juga mengalihkan dana koperasi ke institusi lainnya agar sulit dilacak.

Bahkan beberapa kasus sebelumnya, para pengusaha ini telah mengalihkan dana koperasi ke perusahaan yang sudah listing di bursa efek. Sehingga penting bagi pemerintah khususnya Kementerian Koperasi dan UMKM agar lebih selektif dalam pemberian izin pendirian sebuah koperasi.

Pertumbuhan sektor riil yang menurun mempengaruhi kinerja keuangan koperasi. Kinerja keuangan menggambarkan hasil yang di peroleh koperasi selama menjalankan kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator, salah satunya melalui analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan tujuannya memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan perubahannya setiap periode.

Di tengah pandemi COVID-19, Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Cabang Turiake, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan yang didirikan oleh Bapak H. Muh Erwin terus berupaya untuk tetap mempertahankan kinerjanya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan koperasi simpan pinjam hanya bisa bergerak dibidang usaha simpan pinjam. Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” membagi usaha simpan pinjamnya dalam dua sistem, yaitu sistem jasa harian dan jasa bulanan. Berikut merupakan gambaran data keuangan koperasi periode 2016 – 2020 yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan:

Tabel 1.1 Data aktiva, passiva dan modal Koperasi Simpan Pinjam “Makmur”  
Kabupaten Maros

| Tahun | Aktiva           | Passiva        | Modal          |
|-------|------------------|----------------|----------------|
| 2016  | Rp 979.712.260   | Rp 715.762.000 | Rp 263.950.260 |
| 2017  | Rp 1.087.821.960 | Rp 788.960.000 | Rp 298.861.960 |
| 2018  | Rp 1.228.511.360 | Rp 879.374.000 | Rp 349.137.360 |
| 2019  | Rp 1.281.713.160 | Rp 898.952.000 | Rp 382.761.160 |
| 2020  | Rp 1.177.312.860 | Rp 816.462.000 | Rp 360.850.860 |

Sumber data: Koperasi Simpan Pinjam “Makmur”

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pencapaian aktiva Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” pada tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi karena bertambahnya jumlah aktiva lancar maupun aktiva tetap. Namun, di Tahun 2020, terjadi penurunan sebesar Rp 104.400.300 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini karena kondisi ekonomi tidak stabil akibat pandemi COVID-19. Keterlambatan pembayaran cicilan atau piutang tak tertagih dan pengambilan simpanan oleh anggota membuat koperasi terancam kesulitan menjaga likuiditas *cash flow*.

Sedangkan passiva dari tahun 2016 sampai 2019 terus mengalami kenaikan. Selanjutnya di tahun 2020, jumlah hutang mengalami penurunan sebesar Rp 82.490.000 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun modal pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 34.911.700. Selanjutnya tahun 2018 terjadi penurunan sebesar Rp 50.275.400. Tahun 2019, terjadi kenaikan kembali sebesar Rp 33.623.800. Namun, di Tahun 2020 terjadi penurunan modal sebesar Rp 21.910.300. Penurunan modal terjadi karena suku bunga koperasi cukup tinggi sebesar 6% sehingga koperasi harus menggunakan dana cadangan untuk



menutupi kerugian akibat COVID-19. Kerugian yang diperkirakan mencapai ratusan juta pada tahun 2020.

Masyarakat perlu mengetahui kinerja keuangan koperasi simpan pinjam khususnya dimasa pandemi COVID-19. Sehingga mereka akan merasa yakin berinvestasi, pinjaman, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi akibat pandemi, dapat melalui analisis rasio terhadap laporan keuangan. Analisis rasio ini menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam menilai kondisi tertentu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Apakah COVID-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Cabang Turikale, Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui COVID-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Cabang Turikale, Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam “Makmur”

Hasil Penelitian ini diharapkan memberi informasi untuk pihak koperasi sebagai pertimbangan dalam penetapan kebijakan dimasa mendatang khususnya pada kinerja keuangan perusahaan ketika terjadi pandemi seperti saat ini.

2. Bagi Universitas Bosowa Makassar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Bosowa Makassar. Khususnya sebagai referensi dalam penelitian lain jika memiliki kaitan yang sama dalam manajemen keuangan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru dalam memahami dampak COVID-19 terhadap kinerja keuangan dalam Koperasi Simpan Pinjam dan menjadi jembatan untuk menyelesaikan gelar sarjana.

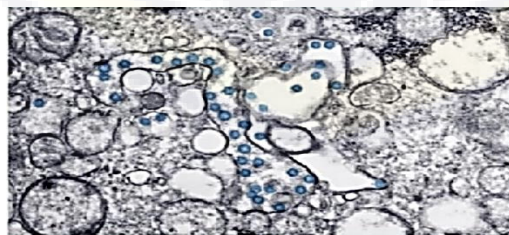
## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teori

##### 2.1.1 Pengertian COVID-19

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Coronavirus*. *Coronavirus* termasuk dalam keluarga besar subfamili virus *Orthocoronavirinae* yang dapat menyebabkan penyakit untuk hewan atau manusia. CoV adalah virus *ribonucleic acid* (RNA) positif dengan penampakan seperti mahkota sesuai yang terlihat dibawah mikroskop *electron*. Subfamili *Orthocoronavirinae* dari keluarga *Coronaviridae* (*Orde Nidovirales*) digolongkan kedalam empat gen CoV: *Alphacoronavirus* (alphaCoV), *Betacoronavirus* (betaCoV), *Deltacoronavirus* (deltaCoV), dan *Gammacoronavirus* (GammaCoV). Karakterisasi genom telah menunjukkan kemungkinan bahwa kelelawar atau tikus adalah sumber gen alphaCoVs dan betaCoVs. Sebaliknya, spesies burung tampak mewakili sumber gen deltaCoVs dan gammaCoVs. Anggota keluarga besar virus ini dapat menyebabkan penyakit pernapasan, hati, enterik, dan neurologis pada berbagai spesies hewan.



Gambar mikroskopis yang diambil dari mikroskop elektron transmisi dari isolat dari kasus AS pertama COVID-19, sebelumnya dikenal sebagai 2019-nCoV. Partikel virus berbentuk bola, berwarna biru, mengandung potongan melintang melalui genom virus, yang terlihat sebagai titik hitam. Coronavirus, COVID-19.

Sumber: CDC, Hannah A Bullock, Azaibi Tamir

Gambar 2.1 Mikroskopis Partikel COVID-19

*Coronavirus* memiliki jangka waktu masa inkubasi mulai 1 sampai 14 hari. Umumnya terjadi dihari ke tiga sampai hari ke tujuh.

Tanda umum terinfeksi virus COVID-19 mulai dari demam, merasa kelelahan, dan batuk kering. Untuk beberapa pasien biasanya disertai dengan gejala seperti hidung tersumbat, pilek, dan diare.

*Coronavirus* dapat dicegah penularannya melalui 5M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilitas. Sosialisasi 5M telah dilakukan oleh Pemerintah kepada seluruh masyarakat. Namun tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya perilaku 5M ini masih kurang. Sehingga penyebaran COVID-19 masih terus bertambah hingga sekarang. Pencegahan COVID-19 juga dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan berjemur di bawah sinar matahari. Sebab, berdasarkan penelitian oleh Tim Universitas Sun Yat-Sen di Guangzhou, Ibu Kota Provinsi Guangdong China Selatan, virus ini seperti halnya dengan patogen virus lainnya yang sensitif oleh sinar ultraviolet dan panas. Penelitian lain dari asisten direktur di *Center for Infections Disease Research* di Amerika Universitas of Beirut Hassan Zaraket juga mendukung hal tersebut. Virus COVID-19 dapat dimatikan secara efektif dengan penyemprotan disinfektan.

### 2.1.2 Penyebaran COVID-19

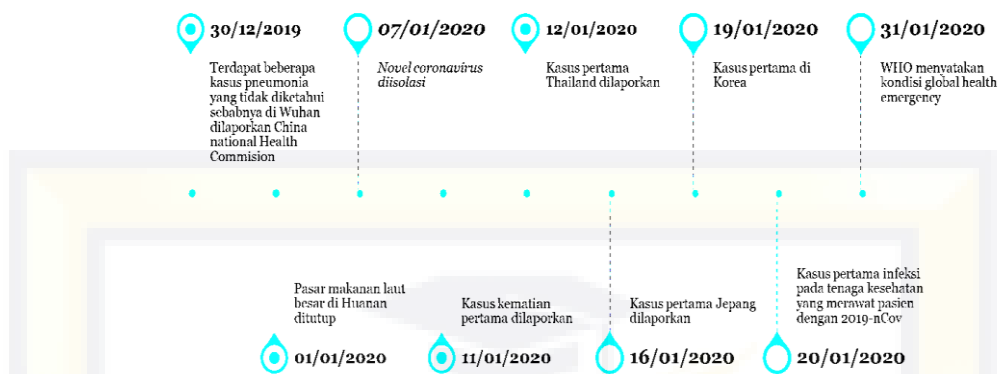
Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan munculnya infeksi virus yang belum diketahui penyebabnya. Bermula, pada 31 Desember 2019 Cina melaporkan kepada *World Health Organization* (WHO) jika ada 44 pasien pneumonia yang berat atau yang lebih dikenal dengan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Spekulasi awal, penyebab seseorang terinfeksi *coronavirus* dari pasar Huanan, Kota Wuhan yang menjual berbagai jenis ikan, seafood, dan berbagai jenis hewan lain. Melansir *The Guardian*, Kepala Departemen Mikrobiologi Monash University, Melbourne Bapak Prof. Stephen Turner berpendapat bahwa *coronavirus* kemungkinan besar berasal dari kelelawar.

Di awal penyebaran *coronavirus*, WHO menunjuk 11 laboratorium yang ada di berbagai negara seperti *National Institute of Infectious Diseases* (NIID) Tokyo, *The Center Diseases Control and Prevention* (CDC) Atlanta untuk meneliti penyebabnya. Peneliti di Cina menyatakan bahwa penyebab pneumonia tersebut adalah bakteri *Chlamydia*. Pernyataan lain dari peneliti Hongkong dan beberapa peneliti lain berasumsi jika ada dua kemungkinan penyebab SARS yaitu *Coronavirus* dan *Paramyxovirus*. Fakta lainnya, peneliti melihat adanya hubungan yang dekat antara virus yang menyebabkan infeksi pneumonia di Wuhan, dengan virus *corona* penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang pernah mewabah di Hongkong pada tahun 2003.

Beberapa minggu setelah pelaporan kasus infeksi di Wuhan, mulai muncul laporan dari provinsi lain di Cina bahkan negara-negara lain. Orang-orang yang positif terinfeksi, umumnya memiliki riwayat kunjungan dari kota Wuhan, Cina. Tercatat ada 25 negara yang mulai melaporkan warga negaranya yang terinfeksi seperti Korea Selatan, Jepang, Thailand, Amerika Serikat, Makau, Hongkong, dan negara lainnya. Ancaman pandemi ini diperparah dengan laporan bahwa dokter dan petugas medis yang merawat pasien tanpa ada riwayat perjalanan ke pasar yang sudah ditutup di Kota Wuhan juga ikut terinfeksi.

Setelah waktu yang cukup lama untuk meneliti, pada 10 Januari 2020, WHO mengidentifikasi kode genetik virus yang menjadi dalang SARS di Wuhan yang diberi nama *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) dan menetapkan status *Global Emergency* atas kasus pandemi ini.

Contoh kasus penyebaran yang terjadi di luar China, yaitu bermula dari kontak langsung pasien yang bekerja sebagai *tour guide* dengan wisatawan Cina yang berkunjung ke Jepang. Penularan langsung antar manusia ini berdampak pada jumlah peningkatan kasus yang tinggi. Tercatat hingga akhir Januari 2020 terjadi peningkatan 2000 kasus terkonfirmasi dalam 24 jam.



Gambar 2.2 Alur Waktu Penyebaran *Coronavirus*

Penambahan COVID-19 di seluruh dunia mengalami peningkatan. Berdasarkan data *worldmeter.info* pada 27 februari 2021 jumlah pasien yang terinfeksi COVID-19 diseluruh dunia mencapai 113.968.887 kasus, dan 2.528.332 kematian. Usia pasien yang meninggal akibat pandemi ini umumnya berusia 65 tahun. Dari jumlah yang terinfeksi tersebut, 89.525.227 pasien COVID-19 dinyatakan sembuh dan menyisakan 21.915.328 kasus dalam perawatan di rumah sakit atau isolasi mandiri. Adapun lima negara dengan total kasus dan kematian COVID-19 tertinggi sebagai berikut.

Tabel 2.1 Negara dengan penyebaran COVID-19 tertinggi

| Negara          | Total Kasus     | Pasien Sembuh    | Kematian     |
|-----------------|-----------------|------------------|--------------|
| Amerika Serikat | 29.136.912 jiwa | 19. 534.068 jiwa | 523.082 jiwa |
| India           | 11.079.094 jiwa | 10.761.139 jiwa  | 156.970 jiwa |
| Brazil          | 10.457.794 jiwa | 9.355.974 jiwa   | 252.988 jiwa |
| Rusia           | 4.223.186 jiwa  | 3.783.386 jiwa   | 85.304 jiwa  |
| Inggris         | 4.163.085 jiwa  | 2.779.169 jiwa   | 122.415 jiwa |

Sumber: *worldmeter.info*

Di Indonesia kasus pertama COVID-19 dilaporkan oleh Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020. Ada dua pasien perempuan yang terkonfirmasi positif terinfeksi yakni perempuan berusia 31 tahun dan 64 tahun. Penyebaran *coronavirus* ini, diduga berawal dari pertemuan pasien dengan warga negara Jepang di sebuah klub dansa di Jakarta pada 14 Februari 2020. Namun kasus tersebut diduga bukan kasus pertama di Indonesia. Tim pakar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) memprediksikan *coronavirus* telah masuk ke Indonesia sejak minggu ketiga Januari 2020. Pernyataan FKM UI didasarkan pada laporan kasus orang dalam pemantauan (ODP) dan pasien dalam pengawasan (PDP) di salah satu daerah sejak minggu ketiga Januari 2020.

Sejak diumumkannya kasus pertama infeksi COVID-19 di Indonesia, jumlah kasus dari hari ke hari terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data *covid-19.go.id* pada 27 Februari 2021 pasien yang dinyatakan positif COVID-19 mencapai 1.347.026 jiwa. Dalam 24 jam terakhir terjadi penambahan pasien *corona* sebanyak 5.712 jiwa. Meskipun penambahan kasus COVID-19 hari itu lebih rendah dibandingkan hari sebelumnya. Jumlah pasien sembuh hingga hari tersebut mencapai 1.160.863 jiwa. Total pasien meninggal dunia akibat pandemi *coronavirus* di Indonesia mencapai 36.518 jiwa. Tersisa 149.645 pasien dalam perawatan di rumah sakit maupun isolasi mandiri



dari total kasus COVID-19 di Indonesia. Adapun lima provinsi dengan penyebaran kasus COVID-19 tertinggi di Indonesia sebagai berikut.

Tabel 2.2 Provinsi dengan penyebaran COVID-19 tertinggi

| Nama Provinsi    | Total Kasus  | Pasien Sembuh | Kematian   |
|------------------|--------------|---------------|------------|
| DKI Jakarta      | 339.735 jiwa | 322.756 jiwa  | 5.464 jiwa |
| Jawa Barat       | 211.212 jiwa | 172.051 jiwa  | 2.361 jiwa |
| Jawa Tengah      | 153.029 jiwa | 102.595 jiwa  | 6.240 jiwa |
| Jawa Timur       | 129.459 jiwa | 108.652 jiwa  | 8.458 jiwa |
| Sulawesi Selatan | 56.390 jiwa  | 51.564 jiwa   | 840 jiwa   |

Sumber: covid-19.go.id

### 2.1.3 Dampak COVID-19

#### 2.1.3.1 Kesehatan

Pandemi COVID-19 tak hanya berdampak negatif. Apabila dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Adapun dampak negatif dan positif tersebut sebagai berikut.

##### a. Dampak Negatif

- 1) Covid-19 dapat merusak banyak organ dalam tubuh, di antaranya.
  - Paru-paru: Virus memasuki sel-sel pernapasan dan menyebabkan kerusakan pada organ paru. Rusaknya jaringan membuat paru-paru sulit melakukan tugasnya dalam mengoksidasi darah dan membuat orang kesulitan bernapas atau terengah-engah.
  - Jantung: Infeksi virus corona dapat menyebabkan radang otot jantung atau gagal jantung. Jika organ ini tidak mampu

memompa darah sebagaimana mestinya, maka jantung juga bisa berhenti karena kekurangan oksigen.

- Otak: Dampak virus ini dapat menyebabkan infeksi parah pada otak. Gejala neurologis juga disebabkan oleh peradangan di otak yang diakibatkan oleh pembekuan darah.
- 2) Rumah sakit kewalahan karena lonjakan pasien COVID-19 yang terus mengalami peningkatan.
- 3) Pasien COVID depresi karena belum ditemukannya obat yang jelas untuk mengobati penyakit ini. Atau kesepian akibat isolasi sehingga tak bisa bertemu keluarga secara langsung, hingga tak percaya diri akibat muncul stigma penyakit ini adalah aib.

b. Dampak Positif

- 1) Masyarakat lebih peduli untuk tetap disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan dan menjaga kebersihan.
- 2) Kehidupan lebih teratur karena adanya pembatasan jam kerja, membuat masyarakat lebih cukup istirahat, makan lebih teratur dan rajin berolahraga.
- 3) Para peneliti dan ilmuwan terpacu menemukan vaksin yang dapat mencegah terjadinya COVID-19.

### 2.1.3.2 Ekonomi

*Coronavirus disease 2019 (Covid-19)* telah membuat perekonomian dalam negeri merosot. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) setidaknya mencatat ada delapan dampak negatif yang disebabkan oleh wabah virus tersebut.

- 1) Pada 11 April 2020 lebih dari 1,5 juta karyawan mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan. Dimana 1,2 juta pekerja itu berasal dari sektor formal, dan 265.000 dari sektor informal.
- 2) *Purchasing Managers Index (PMI)* Indonesia di bawah level 50 yakni hanya 45,3 pada Maret 2020.
- 3) Lebih dari 12.703 penerbangan di 15 bandara dibatalkan sepanjang Januari-Februari, dengan rincian 11.680 penerbangan domestik dan 1.023 penerbangan internasional.
- 4) Sekitar 207 miliar kehilangan pendapatan di sektor pelayanan udara, dengan sekitar 48 miliar kehilangan disumbangkan oleh penerbangan dari Cina.
- 5) Angka turis menurun hingga 6.800 per hari, khususnya turis dari Cina.
- 6) Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia memperkirakan penurunan tingkat okupansi di sekitar 6.000 hotel di Indonesia dapat mencapai 50%. Ini bisa mempengaruhi turunnya devisa pariwisata lebih dari setengah tahun lalu.

- 7) Impor Indonesia sepanjang Januari-Maret 2020 turun 3,7% *year to date* (ytd).
- 8) Inflasi pada bulan Maret 2020 tercatat sebesar 2,96% *year on year* (yoy) disumbang oleh kenaikan harga emas perhiasan serta beberapa harga pangan yang melonjak.

Adapun hal positif juga dapat dipetik dari pandemi COVID-19 yaitu:

- 1) Peluang untuk memperkuat ekonomi dalam negeri. Disaat pandemi, pemerintah dipaksa memprioritaskan untuk lebih fokus memperkuat daya beli di dalam negeri daripada menarik keuntungan dari luar negeri.
- 2) Sebagai bahan koreksi agar di masa yang akan datang investasi bisa tetap stabil meskipun perekonomian global tengah terguncang.
- 3) Peluang bagi Indonesia untuk memperkuat sektor manufaktur.

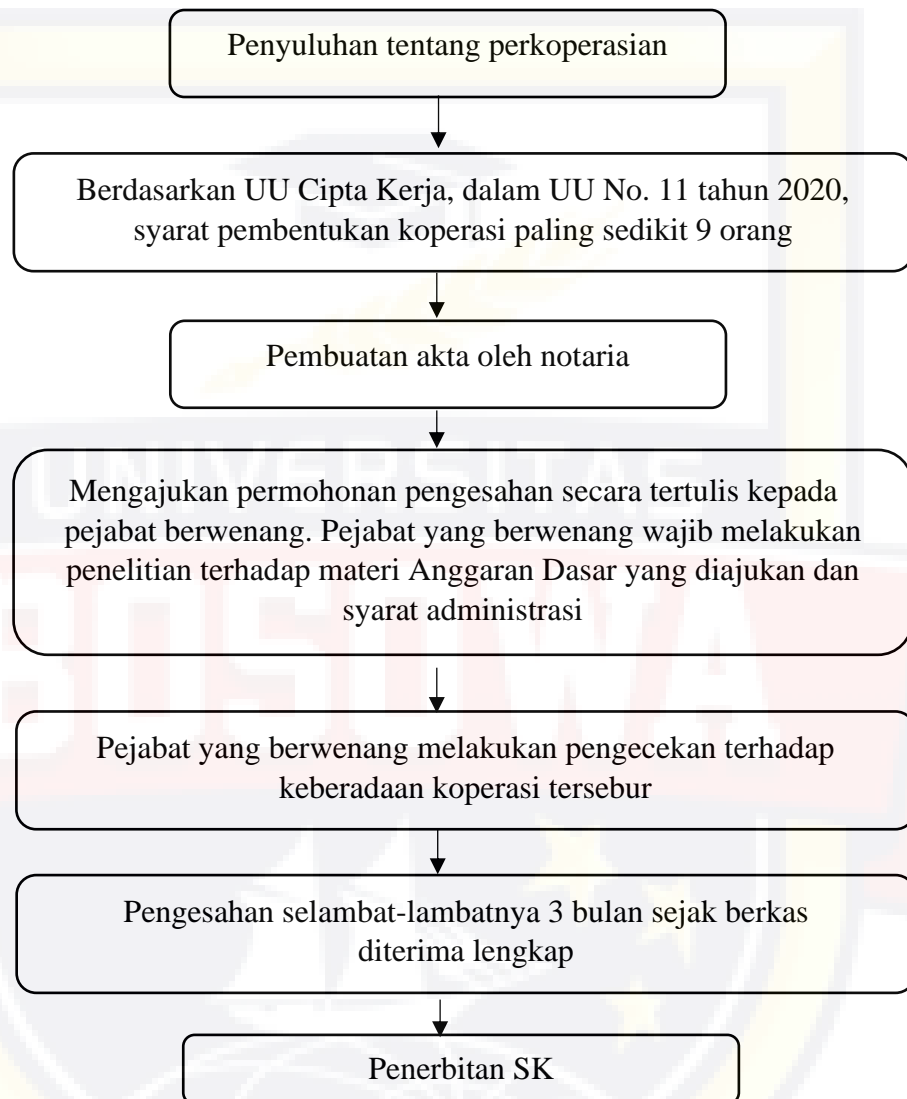
#### 2.1.4 Koperasi Simpan Pinjam

##### 2.1.4.1 Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota.

Menurut Bapak Koperasi Indonesia Mohammad Hatta, KSP adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan prinsip tolong-menolong. Sementara, pengertian koperasi simpan pinjam menurut Kasmir dalam buku Bank dan Lembaga keuangan

Lainnya (2014:252), koperasi simpan pinjam adalah badan usaha yang bisa dikategorikan sebagai lembaga pembiayaan.



Gambar 2.3 Alur cara Pendirian Koperasi

Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara kementerian koperasi dan UMKM dengan ikatan notaris Indonesia pada Mei 2004 dan keputusan Menteri Koperasi dan UMKM Nomor 98/KEP/M.KUKM/IX/2004 tentang Notaris sebagai pembuat akta Koperasi menyebabkan perubahan anggaran dasar, dan akta lain

berkaitan dengan koperasi sebagai badan hukum dilakukan dihadapan notaris.

Dalam perekonomian Indonesia, koperasi simpan pinjam memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan potensi anggota agar meningkatkan taraf hidupnya.
- b. Menambah pemahan dan pengetahuan anggota mengenai perkoperasian.
- c. Menciptakan kemakmuran secara merata bagi para anggota secara adil.
- d. Mewujudkan jiwa sosial sesuai asas pancasila.
- e. Melindungi dan mempertahankan perekonomian anggota.
- f. Memupuk persaudaraan dan kekeluargaan secara gotong royong.
- g. Menumbuhkan sikap kerja keras anggota.

#### 2.1.4.2 Dasar Hukum pembentukan Koperasi Simpan Pinjam

Dalam pendirian koperasi simpan pinjam di Indonesia terdapat dasar hukum yang harus di patuhi sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.
- b. Pendirian Koperasi Simpan Pinjam dilakukan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan tentang persyaratan dan tata cara pengesahan akta pendirian dan perubahan anggaran dasar

koperasi sesuai Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMK Nomor 01/Per/M.KUKM/I/2006 Tanggal 9 Januari 2006.

- c. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
- d. Peraturan Menteri Negara Koperasa dan UMKM Nomor 15/Per/M/XII/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam.

Selain dasar hukum di atas, pengelolaan usaha koperasi simpan pinjam dilakukan berdasar pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Anggaran dasar adalah aturan dalam menjalankan operasional organisasi koperasi dan mencerminkan hubungan aspirasi, visi dan misi antara koperasi dan anggota dalam rangka menyelenggarakan organisasi yang tertib. Anggaran rumah tangga adalah aturan-aturan yang harus dipatuhi seluruh orang yang terlibat dalam operasional koperasi yang berisi tata tertib dan tata pelaksanaan kegiatan koperasi tersebut.

#### 2.1.4.3 Sumber Modal Koperasi Simpan Pinjam

Sama halnya dengan badan usaha lainnya, koperasi juga membutuhkan modal. Sebagai badan usaha bersama, koperasi simpan pinjam harus mengelola modal dengan baik untuk mewujudkan kesejahteraan anggota.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, untuk koperasi simpan pinjam minimal modal koperasi tersedia sebanyak Rp 150.000.000,- juta. Sedangkan untuk

koperasi unit simpan pinjam modal yang tersedia pada saat pendirian Rp 50.000.000,- juta. Adapun modal koperasi terdiri dari:

a. Modal Awal

Modal awal terdiri atas setoran pokok dan sertifikat modal koperasi. Berikut penjelasannya.

1) Setoran Pokok

Setoran Pokok adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh anggota ketika yang bersangkutan mengajukan permohonan keanggotaan koperasi. Jumlah setoran pokok sama besar untuk semua anggota. Setoran ini akan menjadi kas untuk koperasi. Sehingga, setoran pokok yang dibayarkan tersebut tidak dapat dikembalikan selama yang bersangkutan masih tercatat sebagai anggota koperasi. Untuk ketentuan persyaratan dan sistematis setoran pokok pada KSP diatur dalam anggaran dasar yang disepakati ketika rapat anggota.

2) Sertifikat Modal Koperasi

Pengurus koperasi akan menerbitkan sertifikat modal koperasi untuk memenuhi kebutuhan modal koperasi. Sertifikat Modal Koperasi adalah bukti penyertaan modal anggota di koperasi. Nilai nominal perlembar sertifikat modal koperasi sama dengan nilai setoran pokok. Sertifikat modal koperasi diterbitkan atas nama dan menyebutkan



nominal perlembar. Setiap anggota koperasi wajib membeli sertifikat modal koperasi dengan frekuensi dan jumlah minimumnya ditetapkan sesuai anggaran dasar. Dalam perhitungan pembagian sisa hasil usaha (SHU) sertifikat modal koperasi diperhitungkan namun tidak memiliki hak suara.

Penyetoran sertifikat modal koperasi bisa dilakukan dengan bentuk uang atau dalam bentuk lain tetapi dapat di nilai dengan uang. Penyetoran sertifikat modal koperasi dalam bentuk lain, akan dilakukan penilaian untuk memperoleh nilai pasar wajar.

Pemindahan kepemilikan atas sertifikat modal koperasi dapat dilakukan dengan syarat, sertifikat tersebut sudah dimiliki selama satu tahun. Pemindahan tidak dapat diberikan kepada orang luar yang tidak terdaftar sebagai anggota. Karena pemindahan hanya dilakukan kepada anggota dan pengurus koperasi. Jika masa keanggotaan berakhir, anggota

yang bersangkutan harus menjual sertifikat modal koperasi kepada anggota lain atau koperasi akan membeli kembali dengan dana cadangan yang di miliki.



Gambar 2.4 Sertifikat Modal Koperasi

#### b. Modal Lain

Modal lain terdiri atas hibah, modal penyertaan, modal pinjaman, dan sumber lain yang sah. Berikut penjelasannya.

- 1) Hibah adalah bantuan berupa uang atau harta tetap yang diberikan oleh pihak ketiga untuk koperasi simpan pinjam secara ikhlas dan tanpa mengharap balas jasa dan bersifat tidak mengikat.
- 2) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 1998, Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal, yang dapat dinilai dengan uang yang diinvestasikan para pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur modal koperasi simpan pinjam.
- 3) Modal pinjaman didapatkan koperasi simpan pinjam jika penilaian kondisi keuangan dinyatakan sehat. Kondisi keuangan yang sehat, dapat menjamin koperasi untuk membayar angsuran pinjamannya. KSP dapat memperoleh modal pinjaman dari sesama anggota KSP, KSP lain dan anggotanya, bank, dan lembaga keuangan

lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, serta pemerintah dan pemerintah daerah.

- 5) Sumber lain yang Sah adalah pinjaman yang melalui penawaran umum yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar atau ketentuan perundang-undangan.

#### 2.1.4.4 Perangkat Organisasi Koperasi Simpan Pinjam



Gambar 2.5 Struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam

##### a. Rapat Anggota

Rapat anggota adalah perangkat organisasi koperasi simpan pinjam sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Bertugas menentukan dan menetapkan kebijakan-kebijakan umum, peraturan dalam organisasi dan manajemen koperasi. Rapat anggota wajib dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun. Rapat anggota diselenggarakan oleh pengurus yang dihadiri oleh anggota, pengawas, dan pengurus. Terdapat ketentuan kuorum untuk jumlah wajib yang harus hadir dalam rapat anggota di atur dalam anggaran dasar. Apabila kehadiran anggota mencapai kuorum yang ditetapkan, maka hasil rapat anggota dinyatakan sah dan bersifat mengikat semua anggota.

Rapat anggota koperasi simpan pinjam memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kebijakan umum.
- 2) Mengubah anggaran dasar.
- 3) Memilih, mengangkat, serta memberhentikan pengawas dan pengurus.
- 4) Menetapkan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- 5) Menetapkan batas maksimum pinjaman yang dapat dilakukan oleh pengurus untuk dan atas nama koperasi
- 6) Meminta keterangan dan mengesahkan pertanggungjawaban pengawas dan pengurus dalam pelaksanaan tugas masing-masing.
- 7) Menetapkan pembagian Selisih Hasil Usaha (SHU).
- 8) Memutuskan penggabungan, peleburan, kepailitan, dan pembubaran koperasi.
- 9) Menetapkan keputusan lain dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang.

b. Pengurus

Pengurus berperan penting dalam pengelolaan operasional KSP. Kuasa rapat anggota koperasi dipegang oleh pengurus. Pengurus dipilih dari orang perorangan yang memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
- 2) Memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola usaha koperasi.
- 3) Memiliki komitmen waktu untuk mengelola koperasi.
- 4) Tidak pernah melakukan tindak pidana yang merugikan koperasi, keuangan negara, atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam jangka waktu lima tahun terakhir sebelum pengangkatan.
- 5) Tidak pernah menjadi pengawas atau pengurus suatu koperasi atau komisariat atau direksi suatu perusahaan yang dinyatakan bersalah karena menyebabkan koperasi atau perusahaan itu dinyatakan pailit.

Persyaratan tambahan untuk menjadi pengurus diatur dalam anggaran dasar masing-masing koperasi. Pengurus dipilih dan diangkat di rapat anggota atas usul pengawas. Dalam akta pendirian koperasi, untuk pertama kali pengangkatan pengurus dilakukan dengan mencantumkan susunan dan nama pengurus yang terpilih. Ketentuan tentang tata cara pencalonan, pemilihan, pengangkatan, jangka waktu kepengurusan, pemberhentian, dan pengantian pengurus diatur dalam anggaran dasar. Tugas pengurus, antara lain sebagai berikut.

- 1) Mengelola koperasi berdasarkan anggaran dasar.
- 2) Mendorong dan memajukan usaha anggota.

- 3) Menyusun rancangan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja KSP untuk diajukan kepada rapat anggota.
- 4) Menyusun laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas untuk diajukan kepada rapat anggota.
- 5) Menyusun rencana pendidikan, pelatihan, dan komunikasi KSP untuk diajukan kepada rapat anggota.
- 6) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.
- 7) Menyelenggarakan pembinaan karyawan secara efektif dan efisien.
- 8) Memelihara buku daftar anggota, buku daftar pengawas, buku daftar pengurus, buku daftar pemegang sertifikat modal koperasi, dan risalah rapat anggota.
- 9) Melakukan upaya lain bagi kepentingan, kemanfaatan, dan kemajuan koperasi sesuai tanggung jawabnya dan keputusan rapat anggota.

c. Pengawas

Badan pengawas dapat dipilih dari dan oleh anggota melalui rapat anggota. Oleh karena itu, badan pengawas bertanggungjawab terhadap rapat anggota. Dalam pengelolaan KSP, pengawas memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Merekomendasikan calon pengurus.

- 2) Menyampaikan masukan kepada pengurus tentang kegiatan operasional.
- 3) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus.
- 4) Melaporkan hasil pengawasan kepada rapat anggota.

Selain tugas seperti uraian diatas, pengawas KSP memiliki wewenang sebagai berikut.

- 1) Menetapkan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.
- 2) Meminta dan mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dari pengurus dan pihak yang terkait.
- 3) Mendapatkan laporan berkala tentang perkembangan usaha dan kinerja koperasi dari pengurus.
- 4) Memberikan persetujuan atau bantuan kepada pengurus dalam melakukan perbuatan hukum tertentu yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- 5) Memberhentikan pengurus untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasannya.

#### 2.1.4.5 Mekanisme Transaksi Koperasi Simpan Pinjam

Transaksi pada koperasi simpan pinjam dibagi menjadi dua yaitu:

#### a. Transaksi Simpanan

Transaksi simpanan memiliki transaksi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, tabungan, dan simpanan berjangka. Dalam mekanisme transaksi simpanan terdapat prosedur yang harus dilakukan sebagai berikut.

- 1) Anggota KSP mendatangi KSP dibagian unit simpanan pinjam. Anggota menyerahkan kartu tanda anggota sebagai bukti keanggotaan.
- 2) Anggota mengisi buku anggota sesuai data atau identitas diri. Anggota juga mengisi bukti setoran kas masuk rangkap dua lembar. Dokumen ini diserahkan ke bagian unit simpanan pinjam untuk di validasi.
- 3) Dokumen yang diterima unit simpanan pinjam diberikan ke unit keuangan,
- 4) Unit keuangan melakukan proses input data yang selanjutnya disimpan di database.
- 5) Oleh unit keuangan, dokumen berupa KTA, buku anggota, dan bukti setoran kas masuk diberikan kepada kasir.
- 6) Setelah menerima dokumen, kasir melakukan otorisasi dokumen (KTA, buku anggota, dan bukti setoran kas masuk). Dokumen di input dan disimpan di database.



7) Satu lembar bukti setor kas masuk diarsipkan oleh kasir.

Lembaran bukti setor kas masuk yang kedua, buku anggota, dan KTA dikembalikan kepada anggota.

b. Transaksi Pinjaman

Dalam melakukan transaksi pinjaman, terdapat dokumen yang harus di penuhi sebagai berikut:

1) Pada saat melakukan pinjaman calon peminjam mengajukan Surat Permohonan Pinjam Uang (SPPU).

SPPU harus dilengkapi dengan lampiran berupa:

- Surat pernyataan mengenai pinjam-meminjam yang berguna sebagai bukti penyerahan barang jaminan.
- Surat kuasa menjual barang jaminan yang berguna jika peminjam tidak mampu melunasi pinjaman dalam jangka waktu tertentu.
- Buku anggota untuk mencatat transaksi pinjaman dan angsuran.
- Jaminan berupa Surat tanah atau bukti pemilik kendaraan bermotor
- Kartu tanda anggota

2) Surat perjanjian pinjam uang.

3) Berita acara.

4) Bukti kas keluar.

Prosedur transaksi pinjaman KSP lebih kompleks dibanding transaksi simpanan karena transaksi pinjaman memiliki resiko lebih tinggi. Pemberian pinjaman kepada anggota harus memenuhi persyaratan utama yang dikenal dengan prinsip 5C yaitu *character*, *capacity*, *capital*, *condision of economy*, dan *collateral*. Adapun prosedur transaksi pinjaman adalah sebagai berikut.

- 1) Anggota mengajukan surat permohonan pinjaman kepada KSP.
- 2) Anggota membuat Surat Perjanjian Pinjam Uang (SPJPU) rangkap dua dan diserahkan kepada kasir.
- 3) Anggota menyerahkan Surat permohonan Pinjam Uang (SPPU) berikut lampirannya kepada unit keuangan.
- 4) Bagian unit keuangan mengarsip BPKB/STNK dan dokumen lain.
- 5) Anggota menerima kembali lampiran dari unit keuangan berupa SPPU, SKJJ, SP, dan berita acara. KTA dan buku anggota dikembalikan kepada anggota.
- 6) Unit keuangan mengarsip distribusi dokumen yang meliputi SPPU, SKJJ, SP, dan berita acara. KTA dan buku anggota dikembalikan kepada anggota.
- 7) Unit keuangan mencairkan dana pinjaman yang selanjutnya diberikan kepada kasir.

- 8) Dalam transaksi pinjaman, pengurus berwenang menandatangani berita acara yang diberikan kepada unit keuangan.
- 9) Dengan pinjaman yang telah disetujui unit keuangan diserahkan kepada kasir.
- 10) Kasir meminta tanda tangan pihak peminjam. Selanjutnya kasir membuat bukti kas keluar rangkap dua lembar.
- 11) Kasir mengarsip lembar kesatu atas Surat Perjanjian Pinjam Uang (SPJPU) dan lembar kedua atas bukti keluar kepada unit keuangan..
- 12) Anggota menerima pencairan dana dari KSP.

#### 2.1.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode tertentu yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. (Sucipto, 2008).

Untuk memutuskan dan menilai suatu koperasi memiliki kualitas yang baik terdapat dua acuan yang paling dominan yang dapat dilakukan. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan biasanya tercermin dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya) ditunjukkan dalam periode

atau siklus akuntansi, yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi dianggap penting untuk mengetahui apakah koperasi tersebut mengalami peningkatan atau penurunan tiap tahunnya. Sesuai dengan keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/ Per/M.kukm/X/2007 penilaian kinerja koperasi bisa diketahui dari berbagai aspek diantaranya aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jati diri koperasi.

#### 2.1.6 Analisis Rasio Keuangan

##### 2.1.6.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Dalam melakukan interpretasi dan analisis laporan *financial*, seorang penganalisa *financial* memerlukan adanya rasio yang dapat menjelaskan hubungan antara dua data *financial*. Analisis rasio keuangan adalah cara dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat menggambarkan kelemahan dan kekuatan suatu perusahaan. Adapun pengertian analisis rasio keuangan menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Menurut Kasmir (2012:72), Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan necara dan laba rugi..
- b. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2012:197), Analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari

satu pos laporan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua macam cara perbandingan yaitu:

- a. Membandingkan rasio sekarang (*Present rasio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (*ratio historis*) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama.
- b. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan (*company ratio*) dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan yang lain yang sejenis atau industri untuk waktu yang sama.

#### 2.1.6.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

- a. Membantu *stakeholder* dalam membandingkan hasil kinerja keuangan perusahaan yang satu dengan yang lainnya
- b. Sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi yang dicapai perusahaan.
- c. Memudahkan para kreditur dan investor untuk memperkirakan potensi, atau resiko yang mungkin dihadapi jika bekerja sama di perusahaan tersebut.
- d. Alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dari perspektif keuangan bagi pihak manajemen.

### 2.1.6.3 Analisis Rasio berdasarkan Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006

Analisis rasio adalah suatu alat analisis yang penting untuk menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan, apakah perusahaan itu posisi keuangannya baik atau buruk, rasio memberikan gambaran keadaan keuangan rasio rata-rata dari perusahaan yang sejenis. Melalui rasio ini akan diperoleh ukuran-ukuran tentang likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas keuangan suatu perusahaan yang berpedoman pada Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006. Adapun rasio-rasio keuangan tersebut yang akan digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu. Rasio ini terbagi menjadi tiga komponen.

- *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur ketersediaan aktiva lancar perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio ini perbandingan antara nilai aktiva lancar dan pasiva lancar..

#### b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang bertujuan mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur

kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban baik yang jangka pendek atau jangka panjang jika mengalami likuidasi atau dibubarkan.

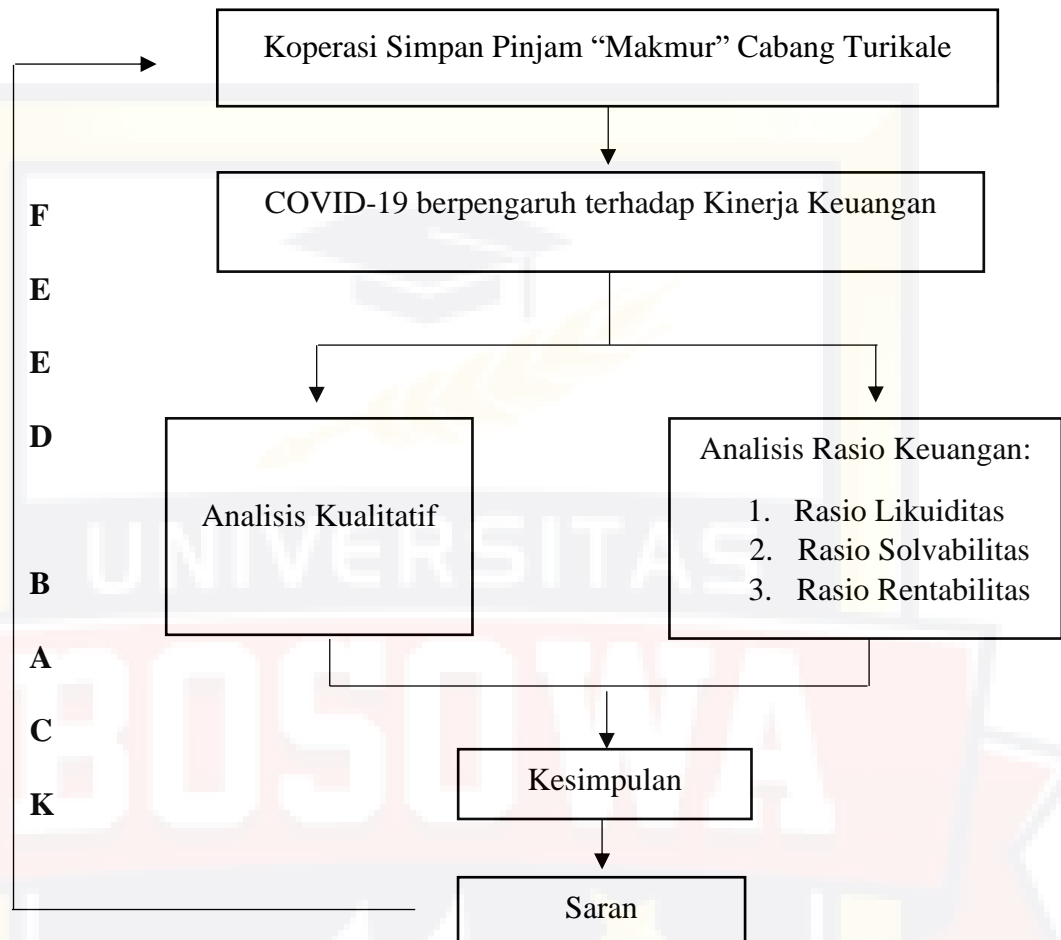
- *Total Assets To Debt Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana hutang dapat di bayarkan dengan aktiva perusahaan.

c. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas disebut juga rasio efisiensi. Karena rasio ini mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dengan penjualan yang berhasil di capai. Hal ini di tunjukan oleh hasil laba yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

- *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur berapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi rasio ini artinya semakin baik karena posisi pemilik modal semakin kuat, begitupun sebaliknya.

## 2.2 Kerangka Pikir



Gambar 2.6 Skema Kerangka Pikir

## 2.3 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

Diduga COVID-19 berpengaruh kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam "Makmur" Cabang Turikale, Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Daerah dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” yang beralamat di Jalan Nurdin Sanrima No. 16 Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.

Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data diperkirakan kurang lebih dua bulan dari bulan April sampai Mei 2021

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Studi Kepustakaan adalah data yang di peroleh dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, literatur, laporan-laporan tertulis, jurnal, dan tulisan-tulisan ilmiah yang relevan terhadap penelitian yang di lakukan.
- b. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti.
- c. Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen atau informasi sebagai bukti keterangan yang berkaitan dengan penelitian, seperti dokumen struktur organisasi Koperasi.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ada dua jenis data yaitu:

- Data kualitatif adalah data dalam penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung. Data ini disebut data kualitatif karena berdasarkan kualitas dari suatu objek atau fenomena.
- Data kuantitatif adalah data dalam penelitian yang dapat diukur, dihitung, serta dapat dideskripsikan dengan menggunakan angka.

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan tentang kondisi keuangan. Sedangkan data kuantitatif berupa data yang diperoleh dari koperasi dalam bentuk laporan keuangan.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara di koperasi simpan pinjam.
- Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi dan laporan tertulis yang meliputi data perkembangan neraca dan laba rugi koperasi simpan pinjam tahun 2019-2020.

### 3.4 Metode Analisis Data

Untuk mengelolah data yang telah di peroleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan analisis rasio untuk menilai kondisi keuangan koperasi.

a. Rasio Likuiditas

- *Current Ratio*

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

- *Total asset to Debt Ratio*

$$\text{Rasio aktiva atas hutang} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

c. Rasio Rentabilitas

- *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Berdasar pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 mengenai Pedoman Penilaian Koperasi *Award*, menjelaskan standar penilainnya adalah sebagai berikut.

a. Rasio Likuiditas

- *Current Ratio*

200% s/d 250% (Sangat Baik)

175% - <200% atau >250% - 275% (Baik)

|                                |               |
|--------------------------------|---------------|
| 150% - <175% atau >275% - 300% | (Cukup Baik)  |
| 125% - <150% atau >300% - 325% | (Kurang Baik) |
| <125% atau >325%               | (Buruk)       |

b. Rasio Solvabilitas

- *Total Asset to Debt Ratio*

|                                 |               |
|---------------------------------|---------------|
| 151% s/d 170%                   | (Sangat Baik) |
| 121% s/d 150% atau $\geq 171\%$ | (Baik)        |
| 110% s/d 149%                   | (Kurang Baik) |
| $\leq 110\%$                    | (Buruk)       |

c. Rasio Rentabilitas

- *Return On Equity*

|               |               |
|---------------|---------------|
| >21%          | (Sangat Baik) |
| 15% s/d < 21% | (Baik)        |
| 9% s/d < 15%  | (Cukup Baik)  |
| 3% s/d < 9%   | (Kurang Baik) |
| <3% Nilai 0   | (Buruk)       |

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel merupakan penggambaran variabel dalam bentuk yang dapat diukur, lugas, dan tidak membingungkan. Berdasar pada penelitian di atas maka definisi dari operasional variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *coronavirus*. Penyebaran virus ini menyebabkan berkurangnya kegiatan dan aktivitas ekonomi di banyak negara termasuk Indonesia. Bukan hanya perusahaan besar yang harus mengalami kebangkrutan, tetapi juga UMKM dan koperasi ikut merasakan dampaknya. Sehingga, koperasi menyusun strategi yang efektif dalam menghadapi pandemi ini agar tidak mengalami kasus gagal bayar dan tetap menjaga likuiditas *cash flow*.
- b. Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang bagaimana hasil kinerja keuangan koperasi selama periode tertentu. Kinerja Keuangan ini dapat di analisis dengan rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.
- c. Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek. Rasio ini terdiri dari:
- *Current Ratio* adalah rasio yang dihitung dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Pedoman *current ratio* yaitu 2:1, artinya nilai kewajiban dua kali nilai aktiva lancar.
- d. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan rasio ini, koperasi dapat membandingkan dana yang berasal dari modal sendiri dengan modal pinjaman. Rasio ini terdiri dari:

- *Total Asset to Debt Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar hutang-hutang perusahaan dapat dibayarkan oleh aktiva. Rasio ini membandingkan antara jumlah hutang dengan jumlah aktiva.

e. Rasio Rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva atau modal secara keseluruhan maupun modal sendiri selama periode tertentu. Rasio ini terdiri dari:

- *Return On Equity* merupakan pengukuran dari *income* yang tersedia bagi para pemilik perusahaan termasuk para pemegang saham biasa atau *preferen* atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Perusahaan

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam “Makmur”

Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” berlokasi di Jalan Nurdin Sanrime No.16 Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Lokasi koperasi yang berada di Kecamatan Turikale memiliki letak geografis sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Lau

Sebelah Selatan : Kecamatan Mandai

Sebelah Barat : Kecamatan Lau, Kecamatan Maros Baru, dan Kecamatan Marusu.

Sebelah Timur : Kecamatan Bantimurung dan Kecamatan Simbang

Koperasi ini di dirikan tanggal 13 Februari 1993 oleh H. Muh Erwin dan memperoleh pengakuan badan hukum No.5373/BH/IV/Tanggal 8 September 1993.

Sesuai peraturan perundang-undangan, Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” hanya bisa bergerak di bidang usaha simpan pinjam, agar tetap mengacu pada peraturan tersebut. Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” membagi usaha simpan pinjam tersebut dalam dua sistem, yaitu sistem jasa harian dan jasa bulanan.

##### a. Sistem Jasa Pinjam Harian

Jasa harian ini besarnya 5% dari jumlah pinjaman pokok untuk satu periode pinjaman. Artinya jasa pinjaman yang paten tetap, mulai dari meminjam sampai dinyatakan lunas atau dalam jangka waktu maksimal 3 bulan meskipun terjadi tunggakan

#### b. Sistem Jasa Pinjam Bulanan

Sistem jasa bulanan ini dilaksanakan dalam jangka waktu maksimal 12 bulan, dengan besar jasa 6% menurun dari besarnya saldo pinjaman berjalan (39%) dalam satu tahun rata-rata 3,25%.

#### c. Jasa Penagihan/ Jasa Pelayanan

Jasa penagihan ini hanya diberlakukan bagi yang meminjam dengan sistem harian, karena pelayanan sistem harian mulai dari transaksi pinjaman sampai penagihan Kembali dilakukan di tempat usaha anggota. Sedangkan hari penagihan dan besarnya jasa pelayanan ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara pihak Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros dan anggota.

Adapun misi Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” adalah “memasyarakatkan Koperasi dengan mengajak masyarakat masuk menjadi anggota Koperasi dan menyerap tenaga kerja produktif”. Sehingga, masyarakat yang meminjam pada Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” diharapkan menjadi anggota koperasi.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi

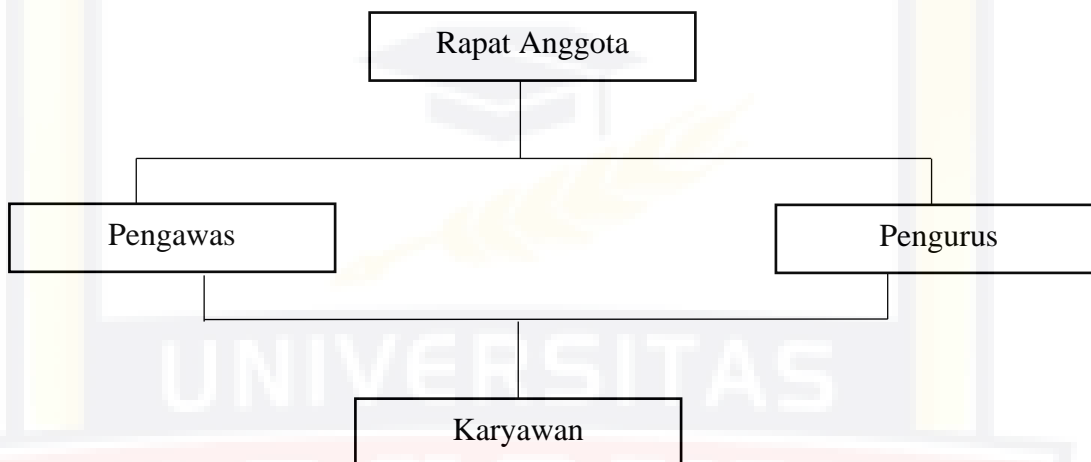
Stuktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” termasuk tipe organisasi garis, artinya arus komunikasi dari atas ke bawah atau sebaliknya. Ciri-ciri struktur organisasi garis sebagai berikut.

- organisasinya kecil,
- jumlah karyawannya sedikit,



- Komunikasi masih melalui satu garis wewenang antara pemimpin dan bawahannya

Adapun struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” dapat dilihat dari gambar berikut :



*Sumber data : Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros*

Gambar 4.1

Struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros

Berikut ini daftar pengurus dan pengawas Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros.

Tabel 4.2 Daftar Pengurus dan Pengawas Koperasi Simpan Pinjam “Makmur”  
Kabupaten Maros

| No | Nama Pengurus    | Jabatan              |
|----|------------------|----------------------|
| 1  | Muhammad Irwan   | Ketua                |
| 2  | Amier Muh Ichsan | Sekretaris           |
| 3  | Engga Wardani    | Bendahara            |
| 4  | Armawansyah      | Koordinator Pengawas |

*Sumber data : Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros*

a. Tugas Ketua

1. Memberikan laporan pertanggungjawaban koperasi atas nama pengurus di rapat anggota
2. Mengawasi pekerjaan pengawas, pengurus dan karyawan.
3. Memimpin rapat anggota, atau rapat pengurus.
4. Melakukan tindakan jika terjadi sesuatu yang merugikan koperasi dan terus melakukan pengawasan.
5. Mensahkan surat masuk dan surat keluar dengan sekretaris.

b. Tugas Sekretaris

1. Bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi koperasi
2. Mengarsipkan semua dokumen koperasi
3. Mendatangi surat-surat koperasi bersama ketua
4. Mencatat hasil rapat anggota atau pengurus.

c. Tugas bendahara

1. Melaporkan kondisi keuangan koperasi di setiap rapat anggota
2. Mengatur anggaran dalam operasional (*cash flow*) yang dikeluarkan setiap harinya agar jumlah tidak lebih atau sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
3. Menyimpan dana koperasi.
4. Mencatat setiap transaksi di koperasi

d. Karyawan

Dalam menjalankan operasional koperasi sehari-hari, pengurus koperasi dibantu oleh 15 karyawan yang terdiri dari 12 orang karyawan laki-

laki dan 3 orang karyawan perempuan. Adapun pembagian tugas setiap karyawan sebagai berikut.

1. Kasir

- Membuat bukti transaksi setiap uang masuk dan keluar yang dilakukan di Koperasi
- Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang
- Bertanggung jawab membuat laporan harian koperasi

2. Akuntan

- Melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas
- Membuat laporan keuangan, neraca, laporan rugi laba, dan lain-lain

3. Administrasi

- Mencatat surat masuk dan keluar di *Koperasi*
- Membantu sekretaris mengasirp dokumen-dokumen koperasi
- Melakukan pengecekan kebutuhan rumah tangga dan ATK Koperasi

4. *Desk Collectio* (Penagihan)

- Menginformasikan, mengingatkan, serta menagih kewajiban nasabah melalui media telepon, surat atau ditemui secara langsung.

e. Keanggotaan

Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Sukarela berarti tanpa paksaan dan menjadi anggota koperasi harus berdasar pada keinginan sendiri. Anggota merupakan *customer* sekaligus penentu berkembangnya koperasi. Sebagian besar anggota koperasi bekerja sebagai wiraswasta. Mereka melakukan pinjaman kepada koperasi sebagai modal usaha.

Adapun daftar jumlah anggota penuh dan calon anggota Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.3 Daftar jumlah anggota dan calon anggota Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros

| No | Tahun | Jenis Anggota | Jenis Kelamin |           | Jumlah    |
|----|-------|---------------|---------------|-----------|-----------|
|    |       |               | Perempuan     | Pria      |           |
| 1  | 2016  | Anggota Penuh | 92 orang      | 119 orang | 211 orang |
|    |       | Calon Anggota | 135 orang     | 158 orang | 293 orang |
| 2  | 2017  | Anggota Penuh | 92 orang      | 109 orang | 201 orang |
|    |       | Calon Anggota | 154 orang     | 258 orang | 412 orang |
| 3  | 2018  | Anggota Penuh | 102 orang     | 113 orang | 215 orang |
|    |       | Calon Anggota | 163 orang     | 268 orang | 431 orang |
| 4  | 2019  | Anggota Penuh | 79 orang      | 92 orang  | 171 orang |
|    |       | Calon Anggota | 194 orang     | 279 orang | 473 orang |
| 5  | 2020  | Anggota Penuh | 57 orang      | 82 orang  | 139 orang |
|    |       | Calon Anggota | 179 orang     | 267 orang | 446 orang |

*Sumber data : Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros*

#### 4.1.3 Sumber Dana Koperasi Simpan Pinjam “Makmur”

Sumber dana Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” untuk kegiatan operasional terdiri atas:

- a. Modal sendiri, yaitu modal yang didapat dari pemilik koperasi, dan anggota koperasi yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan cadangan
- b. Modal Asing, yaitu modal yang di peroleh dari anggota, koperasi lain atau anggotannya, simpanan sukarela, atau pihak-pihak lainnya.

## 4.2 Deskripsi Data

Penilaian Kinerja keuangan KSP “Makmur” melalui analisis rasio keuangan dilakukan untuk menganalisis pengaruh COVID-19 terhadap kondisi keuangan koperasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, anggota, pihak investor, ataupun pihak-pihak lainnya agar yakin berinvestasi, pinjaman, dan lain sebagainya. Analisis rasio ini terdiri dari 3 yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

### 4.2.1 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas mengukur kemampuan KSP “Makmur” dalam membayarkan kewajiban jangka pendek tepat waktu. Rasio yang tinggi berarti ada kelebihan dana aktiva lancar yang akan berpengaruh pada profit yang dihasilkan. Semakin tinggi rasio lancar, semakin likuid perusahaannya. Sedangkan jika rasio rendah menunjukkan semakin kecil jaminan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya.. Hasil *Current Ratio* yang diterima pada umumnya adalah 2 kali. Rasio Lancar sebesar 2 kali ini dianggap “Acceptable“. Namun pada dasarnya, Rasio Lancar yang dapat diterima bervariasi antara satu industri dengan industri lainnya.

Nilai Rasio Lancar yang rendah (nilai yang kurang dari 1 kali) menggambarkan jika perusahaan mungkin sedang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Untuk lebih memahami tingkat likuiditas suatu perusahaan, investor juga harus memperhatikan arus kas operasi perusahaan.

Jika rasio lancar terlalu tinggi artinya nilai yang lebih dari 2 kali, maka perusahaan mungkin tidak memanfaatkan aset lancar secara maksimal. Hal ini dapat terjadi jika ada masalah dalam pengelolaan modal kerja. Namun untuk pihak

Kreditur, *current Ratio* yang tinggi lebih baik daripada *current ratio* yang rendah, karena dengan *current ratio* yang tinggi memberi jaminan yang jelas jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban hutang yang jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan.

Kinerja keuangan KSP “Makmur” dari tahun 2016 sampai 2020 dari sisi likuiditas yaitu *current ratio* berada dalam kriteria kurang baik karena jumlah aktiva lancar yang meningkat dari tahun 2016 sampai 2019 diikuti juga dengan kenaikan hutang lancarnya. Berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun 2020 terjadi penurunan jumlah aktiva lancar, akibat dampak pandemi COVID-19. Untuk menjaga likuiditas, koperasi mengurangi hutang lancarnya sehingga hasil *current ratio* tidak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

#### 4.2.2 Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan KSP “Makmur” dalam membayarkan seluruh hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini mengukur modal investasi dalam membayar hutangnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang dihadapi sehingga investor akan meminta pembagian laba yang semakin tinggi.

Kinerja Keuangan KSP “Makmur” dari tahun 2016 sampai 2020 dari sisi solvabilitas yaitu *Total Asset to Debt Ratio* berada dalam kriteria yang baik. Meskipun tahun 2020, terjadi penurunan total aktiva akibat pandemi COVID-19, sehingga koperasi mengurangi pengambilan hutang lancar agar *total Asset to Debt Ratio* tidak menurun tetapi tetap mengalami peningkatan. Nilai dari total aktiva dapat diseimbangkan dengan baik oleh total hutang. Dengan kata lain, KSP

“Makmur” memiliki prospek yang baik karena sudah mampu untuk menjamin dalam memenuhi total hutangnya.

#### 4.2.3 Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan KSP “Makmur” memperoleh laba dari hasil kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh pihak koperasi. Perhitungan analisa rasio rentabilitas ini menunjukkan bahwa rasio rentabilitas berfluktuatif dalam jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Kinerja keuangan KSP “Makmur” dari tahun 2016 sampai 2020 dari sisi rasio rentabilitas yaitu *Return On Equity* berada dalam kriteria yang sangat baik karena dapat menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Keuntungan yang dihasilkan berasal dari simpanan pokok, wajib dan khusus serta adanya penyertaan, dan lain-lain.

#### 4.3 Analisa Data

Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” membukukan sisa hasil usaha (SHU) sebesar Rp 63.911.700,- sepanjang tahun 2020. SHU tahun 2020 mengalami penurunan hingga 27% dibandingkan SHU tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena wabah COVID-19 yang mengakibatkan perputaran ekonomi rakyat menjadi tersendak. Meski di tengah tekanan akibat COVID-19, KSP “Makmur” masih dapat menghasilkan laba, meskipun nilainya tidak sebesar tahun-tahun sebelumnya. SHU yang dihasilkan setiap tahun akan dicatat sebagai modal sendiri selain dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan umum, dan cadangan resiko. Adapun SHU yang dihasilkan Koperasi Simpan

Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros dari tahun 2016 sampai 2020 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah SHU yang dihasilkan Koperasi Simpan Pinjam

“Makmur” Kabupaten Maros

| Tahun | Sisa Hasil Usaha (SHU) |
|-------|------------------------|
| 2016  | Rp 63.951.900          |
| 2017  | Rp 69.412.700          |
| 2018  | Rp 81.592.400          |
| 2019  | Rp 87.694.800          |
| 2020  | Rp 63.911.700          |

Sumber data : Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros

Jumlah pinjaman yang tersalurkan mempengaruhi hasil SHU yang diperoleh setiap tahun. Adapun jumlah pinjaman yang tersalurkan dari tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jumlah Pinjaman yang tersalurkan di Koperasi Simpan Pinjam

“Makmur” Kabupaten Maros

| Tahun | Jumlah Pinjaman    |
|-------|--------------------|
| 2016  | Rp 2.908.560.000,- |
| 2017  | Rp 3.194.580.000,- |
| 2018  | Rp 3.328.460.000,- |
| 2019  | Rp 3.619.610.000,- |
| 2020  | Rp 2.726.380.000,- |

Sumber data : Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros

Dari tabel di atas, menunjukkan jumlah pinjaman yang tersalurkan dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan. Peningkatan terus terjadi karena kinerja koperasi yang baik dalam memperoleh modal setiap tahunnya. Berbeda



dengan tahun-tahun sebelumnya, tahun 2020 terjadi penurunan jumlah pinjaman karena dampak COVID-19.

Berdasarkan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam “Makmur”, maka berikut ini adalah hasil penilaian kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio keuangan.

#### 4.3.1 Rasio Likuiditas

Berdasarkan perhitungan analisis rasio likuiditas diketahui jika rasio berubah dalam jangka 5 tahun, yaitu dari tahun 2016 sampai 2020. Nilai *current ratio* dari tahun 2016 sampai 2020 rata-ratanya 135%. Hasil perhitungan rasio dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Perhitungan analisis *current ratio* Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | Current Ratio (%) | Naik/Turun |
|-------|---------------|---------------|-------------------|------------|
| 2016  | 950.253.260   | 715.762.000   | 132,76            | -          |
| 2017  | 1.049.554.960 | 788.960.000   | 133,03            | 0,27       |
| 2018  | 1.183.147.360 | 879.374.000   | 134,54            | 1,21       |
| 2019  | 1.235.771.460 | 898.952.000   | 137,46            | 2,92       |
| 2020  | 1.124.034.860 | 816.462.000   | 137,67            | 0,21       |

Sumber data : Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros

- *Current Ratio*

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

1) Tahun 2016

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{950.253.260}{715.762.000} \times 100\% = 132,76\%$$

2) Tahun 2017

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{1.049.554.960}{788.960.000} \times 100\% = 133,03$$

3) Tahun 2018

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{1.183.147.360}{879.374.000} \times 100\% = 134,54\%$$

4) Tahun 2019

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{1.235.771.460}{898.952.000} \times 100\% = 137,46\%$$

5) Tahun 2020

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{1.124.034.860}{816.462.000} \times 100\% = 137,67\%$$

Dari tabel di atas menggambarkan keadaan kinerja keuangan berdasarkan *current ratio* Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan. Meskipun tahun 2016 sampai 2019 jumlah hutang lancar mengalami kenaikan tetapi diikuti dengan kenaikan aktiva lancar yang cukup untuk membayar hutang lancar tersebut. Berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun 2020 terjadi penurunan jumlah aktiva lancar, akibat dampak pandemi COVID-19. Karena terjadi penurunan aktiva, maka koperasi mengurangi hutang lancarnya sehingga hasil *current ratio* tidak mengalami penurunan. Hasil *current ratio* di dapat dari pembagian antara aktiva lancar dengan hutang lancar setiap tahun. Rata-rata *current ratio* dari tahun 2016 sampai 2020 sebesar 135% artinya setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,35.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 dimana jika *current ratio* kurang dari 150% maka Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” masuk dalam kriteria yang kurang baik.

#### 4.3.2 Rasio Solvabilitas

Dari hasil perhitungan analisis rasio Solvabilitas diketahui jika rasio berubah dalam jangka 5 tahun, yaitu dari tahun 2016 sampai 2020. Rata-rata nilai *Total Debt to Total Asset Ratio* dari tahun 2016 sampai 2020 adalah 140%. Hasil perhitungan rasio dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.7 Perhitungan Analisis Rasio Keuangan Solvabilitas Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” tahun 2016 sampai 2020

| Tahun | Total Aktiva<br>(Rupiah) | Total Hutang<br>(Rupiah) | <i>Total Asset to Debt Ratio</i><br>(%) | Naik/<br>Turun<br>(%) |
|-------|--------------------------|--------------------------|---|-----------------------|
| 2016  | 979.712.260              | 715.762.000              | 136,87                                  | -                     |
| 2017  | 1.087.821.960            | 788.960.000              | 137,88                                  | 1,01                  |
| 2018  | 1.228.511.360            | 879.974.000              | 139,70                                  | 1,82                  |
| 2019  | 1.281.713.160            | 898.952.000              | 142,57                                  | 2,89                  |
| 2020  | 1.177.312.860            | 816.462.000              | 144,19                                  | 1,62                  |

Sumber data : Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros

- *Total asset to Debt Ratio*

$$\text{Total asset to Debt Rati} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

1) Tahun 2016

$$\text{Total asset to Debt Ratio} = \frac{979.712.260}{715.762.000} \times 100 = 136,87\%$$

2) Tahun 2017

$$\text{Total asset to Debt Ratio} = \frac{1.087.821.960}{788.960.000} \times 100 = 137,88\%$$

3) Tahun 2018

$$\text{Total asset to Debt Ratio} = \frac{1.228.511.360}{879.374.000} \times 100 = 139,70\%$$

4) Tahun 2019

$$\text{Total asset to Debt Ratio} = \frac{1.281.713.160}{898.952.000} \times 100 = 142,57\%$$

5) Tahun 2020

$$\text{Total asset to Debt Ratio} = \frac{1.177.312.860}{816.462.000} \times 100 = 144,19\%$$

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan keadaan kinerja keuangan berdasarkan *Total Asset to Debt Ratio* Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan. Meskipun tahun 2016 sampai 2019 terjadi kenaikan total hutang tetapi diikuti kenaikan total aktiva yang cukup untuk membayar total hutang tersebut. Berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun 2020 terjadi penurunan total aktiva, akibat dampak pandemi COVID-19. Karena terjadi penurunan aktiva, maka koperasi mengurangi total hutang sehingga hasil *Total Asset to Debt Ratio* tidak mengalami penurunan. Hasil *Total Asset to Debt Ratio* diperoleh dari pembagian antara total aktiva dengan total hutang setiap tahun. Rata-rata *Total Asset to Debt Ratio* dari tahun 2016 sampai 2020

sebesar 140% artinya setiap Rp 1,00 total hutang dijamin pengembaliannya oleh total sebesar Rp 1,40.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 dimana jika rasio *Total Asset to Debt Ratio* 121% s/d 150% atau >171% maka Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” masuk dalam kriteria yang baik.

#### 4.3.3 Rasio Rentabilitas

Berdasarkan perhitungan analisis rasio rentabilitas diketahui jika rasio berubah dalam jangka 5 tahun, yaitu dari tahun 2016 sampai 2020. Rata-rata nilai *return of equity* KSP “Makmur” dari tahun 2016-2020 adalah 22%. Hasil perhitungan rasio dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Perhitungan Analisis Rasio Keuangan Rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” tahun 2016 sampai 2020

| Tahun | SHU<br>(Rupiah) | Modal Sendiri<br>(Rupiah) | <i>Return On Equity</i> (%) | Naik/<br>Turun (%) |
|-------|-----------------|---------------------------|-----------------------------|--------------------|
| 2016  | 63.951.900      | 263.950.260               | 24,22                       | -                  |
| 2017  | 69.412.700      | 298.861.960               | 23,22                       | (1)                |
| 2018  | 81.592.400      | 349.137.360               | 23,36                       | 0,14               |
| 2019  | 87.694.800      | 382.761.160               | 22,91                       | (0,45)             |
| 2020  | 63.911.700      | 360.850.860               | 17,71                       | (5,2)              |

Sumber data : Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” Kabupaten Maros

- *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

1) Tahun 2016

$$\text{Return On Equity} = \frac{63.915.900}{263.950.260} \times 100\% = 24,22\%$$

2) Tahun 2017

$$\text{Return On Equity} = \frac{69.412.700}{298.861.960} \times 100\% = 23,22\%$$

3) Tahun 2018

$$\text{Return On Equity} = \frac{81.592.400}{349.137.360} \times 100\% = 23,36\%$$

4) Tahun 2019

$$\text{Return On Equity} = \frac{87.694.800}{382.761.160} \times 100\% = 22,91\%$$

5) Tahun 2020

$$\text{Return On Equity} = \frac{63.911.700}{360.850.860} \times 100\% = 17,71\%$$

Dari Tabel 4.8 menggambarkan bahwa tahun dari tahun 2016-2020, keuntungan tertinggi terjadi pada tahun 2016 dan terendah pada tahun 2020. Penurunan yang terjadi pada tahun 2020 disebabkan karena keadaan ekonomi yang sedang tidak baik akibat pandemi yang berdampak pada laba yang dihasilkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 dimana jika rasio *Return On Equity* >21% maka Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” masuk dalam kriteria yang sangat baik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan di bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa COVID-19 berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan KSP Makmur. Terjadi penurunan pendapatan hingga sebesar 27% di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Penunggakan pembayaran piutang dan penarikan simpanan adalah dampak dari kondisi ekonomi anggota yang terpuruk akibat pandemik COVID-19. Penurunan pendapatan, membuat koperasi mengurangi hutang lancarnya sehingga meskipun terjadi penurunan pendapatan, koperasi masih dapat membayar kewajibannya. Penurunan pendapatan, berdampak pada jumlah modal koperasi untuk tahun depannya. Berdasarkan perhitungan rasio keuangan tahun 2020 mulai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan profitabilitas pada KSP “Makmur” masih dalam kondisi baik. Karena koperasi masih mampu menutupi kerugian akibat pandemi.

Perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas pada KSP “Makmur” dari tahun 2016 sampai tahun 2020 sebagai berikut.

- 1) Kinerja likuiditas KSP Makmur kurang baik berdasarkan perhitungan *current ratio* tahun 2016 sampai 2020 nilai yang dicapai pada umumnya berkisar diantara 135%. Hal ini menggambarkan jika dana jangka pendek sudah berkembang untuk membangun koperasi. Namun nilai rasio belum mencapai 2 kali, sedangkan rasio lancar 2 kali dianggap sebagai posisi nyaman atau “Acceptable”. Meskipun terjadi Pandemi COVID-19, nilai

*current ratio* tahun 2020 merupakan tahun yang tertinggi yaitu sebesar 137,67% karena penurunan aktiva lancar diikuti dengan pengurangan hutang lancar sehingga hasil *current ratio* pada tahun tersebut tidak mengalami penurunan. Adapun nilai *current ratio* terendah sebesar 132,76% pada tahun 2016.

- 2) Kinerja solvabilitas KSP Makmur masuk kriteria baik berdasarkan perhitungan *Total Asset to Debt Ratio* bertahun 2016 sampai 2020 berkisar antara 140%. Meskipun tahun 2016 sampai 2019 terjadi kenaikan total hutang tetapi diikuti kenaikan total aktiva yang cukup untuk membayar total hutang tersebut. Karena terjadi penurunan aktiva akibat dampak COVID-19 pada tahun 2020, maka koperasi mengurangi total hutang sehingga hasil *Total Asset to Debt Ratio* tidak mengalami penurunan.
- 3) Kinerja Rentabilitas KSP “Makmur” tahun 2016-2020 menunjukkan nilai yang sangat baik yaitu sekitar 22%. keuntungan tertinggi terjadi pada tahun 2016 dan terendah pada tahun 2020. Penurunan yang terjadi tahun 2020 disebabkan karena keadaan ekonomi yang sedang tidak baik akibat pandemi yang berdampak pada laba yang dihasilkan.



## 5.2 Saran

- 1) Koperasi Simpan Pinjam “Makmur” harus menyusun strategi pemanfaatan modal untuk berinovasi demi menghadapi pandemi agar penghasilan laba tidak semakin menurun.
- 2) Pemerintah daerah setempat diharapkan dapat membantu melakukan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan minat menjadi anggota koperasi



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Yustika Erani, Helmy Faisal, Sambodo, Amir. dkk. Pandemi Corona: Virus Globalisasi. 2020. Bogor: PT Penerbit IPB Press
- Amri, Andi. 2020. *Jurnal Brand. Dampak COVID-19 terhadap UMKM di Indonesia*, 2(1), 123-130. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Bahtiar, Agil Rais, Saragih, Juri Panglima. 2020. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis. Dampak Covid-19 terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM*, 12(6), 19-24. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
- Handoyo.2020.” Ini delapan dampak negatif bagi perekonomian Indonesia akibat wabah virus corona”. <https://nasional.kontan.co.id/news/ini-delapan-dampak-negatif-bagi-perekonomian-indonesia-akibat-wabah-virus-corona>
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2020.”Peta Sebaran Covid-19”. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>. Diakses 24 Februari 2021 pukul 14.00 WITA
- Kariyoko. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Lisbet. 2020. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis. Penyebaran Covid-19 dan Respon Internasional*, 12(5), 7-12. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Maulaa, Ridho Mahbub. 2021. “Virus Corona di Indonesia per 20 Februari 2021, Turun Hingga 2000 Kasus Baru Covid-19”. <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/amp/pr-011468030/update-virus-corona-di-indonesia-per-20-februari-2021-turun-hingga-2000-kasus-baru-covid-19>. Diakses 24 Februari 2021 pukul 14.10 WITA.
- Novika, Soraya. 2020. “Ada Dampak Positif Buat Ekonomi RI di Balik Wabah Corona, Apa itu?”. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4920132/ada-dampak-positif-buat-ekonomi-ri-di-balik-wabah-corona-apa-itu>. Diakses 12 Maret 2021 pukul 00.24 WITA

Putri, Setyvani Gloria. 2020. "Total Terinfeksi Virus Corona di Dunia"  
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/31/110300923/total-terinfeksi-virus-corona-di-dunia-melampaui-6-juta-kasus?page=all#page2>. Diakses 20 Februari 2021 pukul 19.25 WITA.

Pratiwi, Intan Maya. 2020. *Jurnal Ners. Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM*, 4(2), 30-39. Bangkinang: Universitas Pahlawan.

Suwendra, Wayan. 2018. *Manajemen Koperasi*. Depok: Rajawali Pers

Shalihah, Fitriatus Nur. 2020. "Hasil Penelitian: Virus Corona Sensitif dengan Suhu Tinggi, Bagaimana Penyebarannya?".  
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/08/174500965/hasil-penelitian--virus-corona-sensitif-dengan-suhu-tinggi-bagaimana?page=all>. Diakses 24 Februari 2021 pukul 14.30 WITA.

Sumarthiningtyas, Holy Kartika. 2020. "Setelah COVID-19, apa saja dampak virus corona pada tubuh?".  
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/09/30/183100423/setelah-kena-covid-19-apa-saja-dampak-virus-corona-pada-tubuh?page=all#:~:text=Covid%2D19%20dapat%20merusak%20banyak,kesulitan%20bernapas%20atau%20terengah%2Dengah>.  
Diakses 12 Maret 2021 pukul 00.00 WITA

Quyumi, Elif, Moh Alimansur. *JPH RECODE. Upaya Pencegahan dengan Kepatuhan dalam Penvegahan Penularan Covid-19 pada Relawan Covid-19*, 4(1), 81-87. Kediri: Akper Dharma Husada.

Westriningsih. 2016. *Mengupas Tuntas Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka

[www.worldmeters.info/coronavirus](http://www.worldmeters.info/coronavirus). Diakses 27 Februari 2021  
Pukul 19.00 WITA

**LAMPIRAN**

**BOSOWA**



**KOPERASI SIMPAN PINJAM “MAKMUR”**

**LAPORAN LABA RUGI**

**31 DESEMBER TAHUN 2016**

**a. PENDAPATAN OPERASIONAL**

|                        |           |                             |
|------------------------|-----------|-----------------------------|
| 1) Jasa Pinjaman.....  | Rp        | 359.897.100,-               |
| 2) Jasa Pelayanan..... | Rp        | 187.249.500,-               |
| 3) Administrasi.....   | Rp        | <u>112.571.800,-</u>        |
| <b>Jumlah.....</b>     | <b>Rp</b> | <b><u>659.718.400,-</u></b> |

**b. PENGELUARAN OPERASIONAL**

|   |           |                             |
|---|-----------|-----------------------------|
| 1) Gaji Karyawan.....                           | Rp        | 418.652.000,-               |
| 2) Biaya Umum.....                              | Rp        | 36.861.500,-                |
| 3) Biaya Pelayanan.....                         | Rp        | 29.248.000,-                |
| 4) Biaya Organisasi.....                        | Rp        | 9.124.000,-                 |
| 5) Jasa Modal Penyertaan.....                   | Rp        | 61.176.000,-                |
| 6) Bunga Hutang.....                            | Rp        | 15.000.000,-                |
| 7) Penyusutan Inventaris.....                   | Rp        | 6.065.000,-                 |
| 8) Biaya Kontrak Kantor.....                    | Rp        | <u>20.000.000,-</u>         |
| <b>Jumlah.....</b>                              | <b>Rp</b> | <b><u>596.126.500,-</u></b> |
| <b><i>Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2016</i></b> | <b>Rp</b> | <b>63.519.900,-</b>         |

**KOPERASI SIMPAN PINJAM “MAKMUR”**

**LAPORAN LABA RUGI**

**31 DESEMBER TAHUN 2017**

**a. PENDAPATAN OPERASIONAL**

|                        |           |                             |
|------------------------|-----------|-----------------------------|
| 1) Jasa Pinjaman.....  | Rp        | 379.383.900,-               |
| 2) Jasa Pelayanan..... | Rp        | 191.578.500,-               |
| 3) Administrasi.....   | Rp        | <u>121.752.400,-</u>        |
| <b>Jumlah.....</b>     | <b>Rp</b> | <b><u>692.714.800,-</u></b> |

**b. PENGELUARAN OPERASIONAL**

|   |           |                             |
|---|-----------|-----------------------------|
| 1) Gaji Karyawan.....                           | Rp        | 427.528.000,-               |
| 2) Biaya Umum.....                              | Rp        | 39.564.100,-                |
| 3) Biaya Pelayanan.....                         | Rp        | 35.118.000,-                |
| 4) Biaya Organisasi.....                        | Rp        | 9.842.000,-                 |
| 5) Jasa Modal Penyertaan.....                   | Rp        | 63.483.000,-                |
| 6) Bunga Hutang.....                            | Rp        | 16.875.000,-                |
| 7) Penyusutan Inventaris.....                   | Rp        | 5.892.000,-                 |
| 8) Biaya Kontrak Kantor.....                    | Rp        | <u>25.000.000,-</u>         |
| <b>Jumlah.....</b>                              | <b>Rp</b> | <b><u>623.302.100,-</u></b> |
| <b><i>Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2017</i></b> | <b>Rp</b> | <b>69.412.700,-</b>         |

**KOPERASI SIMPAN PINJAM “MAKMUR”**

**LAPORAN LABA RUGI**

**31 DESEMBER TAHUN 2018**

**a. PENDAPATAN OPERASIONAL**

|                        |           |                             |
|------------------------|-----------|-----------------------------|
| 1) Jasa Pinjaman.....  | Rp        | 459.460.300,-               |
| 2) Jasa Pelayanan..... | Rp        | 204.712.500,-               |
| 3) Administrasi.....   | Rp        | <u>127.811.800,-</u>        |
| <b>Jumlah.....</b>     | <b>Rp</b> | <b><u>791.984.600,-</u></b> |

**b. PENGELUARAN OPERASIONAL**

|   |           |                             |
|---|-----------|-----------------------------|
| 1) Gaji Karyawan.....                           | Rp        | 471.826.000,-               |
| 2) Biaya Umum.....                              | Rp        | 53.239.200,-                |
| 3) Biaya Pelayanan.....                         | Rp        | 47.912.000,-                |
| 4) Biaya Organisasi.....                        | Rp        | 10.439.000,-                |
| 5) Jasa Modal Penyertaan.....                   | Rp        | 66.198.000,-                |
| 6) Bunga Hutang.....                            | Rp        | 28.125.000,-                |
| 7) Penyusutan Inventaris.....                   | Rp        | 7.653.000,-                 |
| 8) Biaya Kontrak Kantor.....                    | Rp        | <u>25.000.000,-</u>         |
| <b>Jumlah.....</b>                              | <b>Rp</b> | <b><u>710.392.200,-</u></b> |
| <b><i>Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2018</i></b> | <b>Rp</b> | <b>81.592.400,-</b>         |

**KOPERASI SIMPAN PINJAM “MAKMUR”**

**LAPORAN LABA RUGI**

**31 DESEMBER TAHUN 2019**

**a. PENDAPATAN OPERASIONAL**

|                        |           |                             |
|------------------------|-----------|-----------------------------|
| 1) Jasa Pinjaman.....  | Rp        | 462.692.400,-               |
| 2) Jasa Pelayanan..... | Rp        | 209.158.500,-               |
| 3) Administrasi.....   | Rp        | <u>136.747.300,-</u>        |
| <b>Jumlah.....</b>     | <b>Rp</b> | <b><u>811.598.200,-</u></b> |

**b. PENGELUARAN OPERASIONAL**

|   |           |                             |
|---|-----------|-----------------------------|
| 1) Gaji Karyawan.....                           | Rp        | 476.938.000,-               |
| 2) Biaya Umum.....                              | Rp        | 54.769.100,-                |
| 3) Biaya Pelayanan.....                         | Rp        | 49.351.000,-                |
| 4) Biaya Organisasi.....                        | Rp        | 11.824.000,-                |
| 5) Jasa Modal Penyertaan.....                   | Rp        | 67.599.000,-                |
| 6) Bunga Hutang.....                            | Rp        | 18.750.000,-                |
| 7) Penyusutan Inventaris.....                   | Rp        | 19.672.300,-                |
| 8) Biaya Kontrak Kantor.....                    | Rp        | <u>25.000.000,-</u>         |
| <b>Jumlah.....</b>                              | <b>Rp</b> | <b><u>723.903.400,-</u></b> |
| <b><i>Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2019</i></b> | <b>Rp</b> | <b>87.694.800,-</b>         |



**KOPERASI SIMPAN PINJAM “MAKMUR”**

**LAPORAN LABA RUGI**

**31 DESEMBER TAHUN 2020**

**a. PENDAPATAN OPERASIONAL**

|                        |           |                             |
|------------------------|-----------|-----------------------------|
| 1) Jasa Pinjaman.....  | Rp        | 349.369.900,-               |
| 2) Jasa Pelayanan..... | Rp        | 157.282.500,-               |
| 3) Administrasi.....   | Rp        | <u>102.586.400,-</u>        |
| <b>Jumlah.....</b>     | <b>Rp</b> | <b><u>609.239.800,-</u></b> |

**A. PENGELUARAN OPERASIONAL**

|  |           |                             |
|--|-----------|-----------------------------|
| 1) Gaji Karyawan.....                    | Rp        | 346.528.000,-               |
| 2) Biaya Umum.....                       | Rp        | 35.282.400,-                |
| 3) Biaya Pelayanan.....                  | Rp        | 32.746.000,-                |
| 4) Biaya Organisasi.....                 | Rp        | 9.825.000,-                 |
| 5) Jasa Modal Penyertaan.....            | Rp        | 63.432.000,-                |
| 6) Bunga Hutang.....                     | Rp        | 18.750.000,-                |
| 7) Penyusutan Inventaris.....            | Rp        | 13.763.700,-                |
| 8) Biaya Kontrak Kantor.....             | Rp        | <u>25.000.000,-</u>         |
| <b>Jumlah.....</b>                       | <b>Rp</b> | <b><u>545.327.100,-</u></b> |
| <b>Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2020</b> | <b>Rp</b> | <b>63.911.700,-</b>         |

NERACA KOPERASI SIMPAN PINJAM "MAKMUR"

KABUPATEN MAROS

31 DESEMBER TAHUN 2016



Hal. 14

**AKTIVA LANCAR**

|         |           |                    |
|---------|-----------|--------------------|
| Kas     | Rp        | 138.716.260        |
| Piutang | Rp        | 811.537.000        |
|         | <b>Rp</b> | <b>950.253.260</b> |

**PASSIVA LANCAR**

|                   |           |                    |
|-------------------|-----------|--------------------|
| Kewajiban Lainnya | Rp        | 78.930.000         |
| Dana - dana       | Rp        | 15.132.000         |
| Modal Penyertaan  | Rp        | 521.700.000        |
| Hutang            | Rp        | 100.000.000        |
|                   | <b>Rp</b> | <b>715.762.000</b> |

**AKTIVA TETAP**

|                  |           |                   |
|------------------|-----------|-------------------|
| Inventaris       | Rp        | 68.911.500        |
| Peny. Inventaris | Rp        | 39.452.500        |
|                  | <b>Rp</b> | <b>29.459.000</b> |

**MODAL SENDIRI**

|                 |           |                   |
|-----------------|-----------|-------------------|
| Simpanan Pokok  | Rp        | 34.750.000        |
| Simpanan Wajib  | Rp        | 56.380.000        |
| Cadangan Umum   | Rp        | 92.829.225        |
| Cadangan Resiko | Rp        | 16.399.135        |
| SHU Tahun 2016  | <b>Rp</b> | <b>63.591.900</b> |

**Rp 263.950.260**

**JUMLAH** Rp 979.712.260

**JUMLAH** Rp 979.712.260

Maros, 31 Desember 2016  
 Pengurus Koperasi Simpan Pinjam  
 "MAKMUR"

Ketua  
  
**KASYONO**

Sekretaris  
  
**AMIER MUH. ICHSAN**



NERACA KOPERASI SIMPAN PINJAM " MAKMUR "

KABUPATEN MAROS

31 DESEMBER TAHUN 2017

**AKTIVA LANCAR**

|         |    |                      |
|---------|----|----------------------|
| Kas     | Rp | 192.163.960          |
| Piutang | Rp | 857.391.000          |
|         | Rp | <b>1.049.554.960</b> |

**PASSIVA LANCAR**

|                   |    |                    |
|-------------------|----|--------------------|
| Kewajiban Lainnya | Rp | 81.740.000         |
| Dana - dana       | Rp | 19.420.000         |
| Modal Penyertaan  | Rp | 537.800.000        |
| Hutang            | Rp | 150.000.000        |
|                   | Rp | <b>788.960.000</b> |

**AKTIVA TETAP**

|                  |    |                   |
|------------------|----|-------------------|
| Inventaris       | Rp | 83.611.500        |
| Peny. Inventaris | Rp | 45.344.500        |
|                  | Rp | <b>38.267.000</b> |

**MODAL SENDIRI**

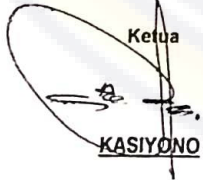
|                 |    |                    |
|-----------------|----|--------------------|
| Simpanan Pokok  | Rp | 35.950.000         |
| Simpanan Wajib  | Rp | 58.190.000         |
| Cadangan Umum   | Rp | 115.729.935        |
| Cadangan Resiko | Rp | 19.579.325         |
| SHU Tahun 2017  | Rp | <b>69.412.700</b>  |
|                 | Rp | <b>298.861.960</b> |

**JUMLAH** Rp 1.087.821.960


**JUMLAH** Rp 1.087.821.960

Maros, 31 Desember 2017  
Pengurus Koperasi Simpan Pinjam  
" MAKMUR "

Ketua

  
**KASIYONO**

Sekretaris

  
**AMIER MUH. ICHSAN**

NERACA KOPERASI SIMPAN PINJAM " MAKMUR "

KABUPATEN MAROS

31 DESEMBER TAHUN 2018

Hal. 14


| AKTIVA LANCAR |                  | PASSIVA LANCAR    |                |
|---------------|------------------|-------------------|----------------|
| Kas           | Rp 214.768.360   | Kewajiban Lainnya | Rp 93.570.000  |
| Piutang       | Rp 968.379.000   | Dana - dana       | Rp 24.104.000  |
|               |                  | Modal Penyertaan  | Rp 561.700.000 |
|               | Rp 1.183.147.360 | Hutang            | Rp 200.000.000 |
|               |                  |                   | Rp 879.374.000 |

| AKTIVA TETAP    |               | MODAL SENDIRI   |                |
|-----------------|---------------|-----------------|----------------|
| Inventaris      | Rp 98.361.500 | Simpanan Pokok  | Rp 37.850.000  |
| Peny Inventaris | Rp 52.997.500 | Simpanan Wajib  | Rp 65.920.000  |
|                 |               | Cadangan Umum   | Rp 140.725.365 |
|                 | Rp 46.364.000 | Cadangan Resiko | Rp 23.049.595  |
|                 |               | SHU Tahun 2018  | Rp 81.592.400  |
|                 |               |                 | Rp 349.137.360 |

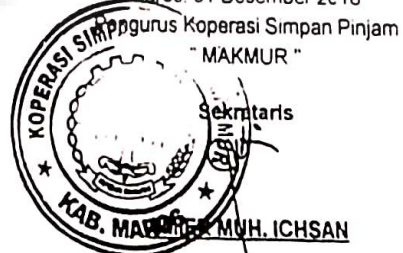
JUMLAH Rp 1.228.511.360

JUMLAH Rp 1.228.511.360

Ketua

  
**MUH. IRWAN**

Maros 31 Desember 2018





NERACA KOPERASI SIMPAN PINJAM " MAKMUR "

KABUPATEN MAROS

31 DESEMBER TAHUN 2019

Hal. 14

**AKTIVA LANCAR**

|         |    |                      |
|---------|----|----------------------|
| Kas     | Rp | 221.814.460          |
| Piutang | Rp | 1.013.957.000        |
|         | Rp | <b>1.235.771.460</b> |

**PASSIVA LANCAR**

|                   |    |                    |
|-------------------|----|--------------------|
| Kewajiban Lainnya | Rp | 96.740.000         |
| Dana - dana       | Rp | 29.612.000         |
| Modal Penyertaan  | Rp | 572.600.000        |
| Hutang            | Rp | 200.000.000        |
|                   | Rp | <b>898.952.000</b> |

**AKTIVA TETAP**

|                  |    |                   |
|------------------|----|-------------------|
| Inventaris       | Rp | 118.611.500       |
| Peny. Inventaris | Rp | 72.669.800        |
|                  | Rp | <b>45.941.700</b> |

**MODAL SENDIRI**

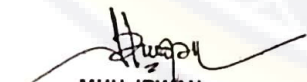
|                 |    |                    |
|-----------------|----|--------------------|
| Simpanan Pokok  | Rp | 42.950.000         |
| Simpanan Wajib  | Rp | 69.570.000         |
| Cadangan Umum   | Rp | 155.416.525        |
| Cadangan Resiko | Rp | 27.129.835         |
| SHU Tahun 2019  | Rp | <b>87.694.800</b>  |
|                 | Rp | <b>382.761.160</b> |

**JUMLAH** Rp 1.281.713.160

**JUMLAH** Rp 1.281.713.160

Maros, 31 Desember 2019  
Pengurus Koperasi Simpan Pinjam  
" MAKMUR "

Ketua

  
**MUH. IRWAN**

Sekretaris

  
**AMIER MUH. ICHSAN**



NERACA KOPERASI SIMPAN PINJAM " MAKMUR "

KABUPATEN MAROS

31 DESEMBER TAHUN 2020

Hal. 14

**AKTIVA LANCAR**

|         |    |                      |
|---------|----|----------------------|
| Kas     | Rp | 211.575.860          |
| Piutang | Rp | 912.459.000          |
|         | Rp | <b>1.124.034.860</b> |

**PASSIVA LANCAR**

|                   |    |                    |
|-------------------|----|--------------------|
| Kewajiban Lainnya | Rp | 85.130.000         |
| Dana - dana       | Rp | 35.532.000         |
| Modal Penyertaan  | Rp | 495.800.000        |
| Hutang            | Rp | 200.000.000        |
|                   | Rp | <b>816.462.000</b> |

**AKTIVA TETAP**

|                 |    |                   |
|-----------------|----|-------------------|
| Inventaris      | Rp | 139.711.500       |
| Peny Inventaris | Rp | 86.433.500        |
|                 | Rp | <b>63.278.000</b> |

**MODAL SENDIRI**

|                       |           |                    |
|-----------------------|-----------|--------------------|
| Simpanan Pokok        | Rp        | 35.750.000         |
| Simpanan Wajib        | Rp        | 58.480.000         |
| Cadangan Umum         | Rp        | 171.193.845        |
| Cadangan Resiko       | Rp        | 31.515.315         |
| <b>SHU Tahun 2020</b> | <b>Rp</b> | <b>63.911.700</b>  |
|                       | Rp        | <b>360.850.860</b> |

**JUMLAH** Rp 1.177.312.860

**JUMLAH** Rp 1.177.312.860

Maros, 31 Desember 2020  
Pengurus Koperasi Simpan Pinjam  
" MAKMUR "

Ketua

Sekretaris

MUH. IRWAN

AMIER MUH. ICHSAN

## Daftar Pinjaman beserta Angsuran KSP "Makmur" Kabupaten Maros

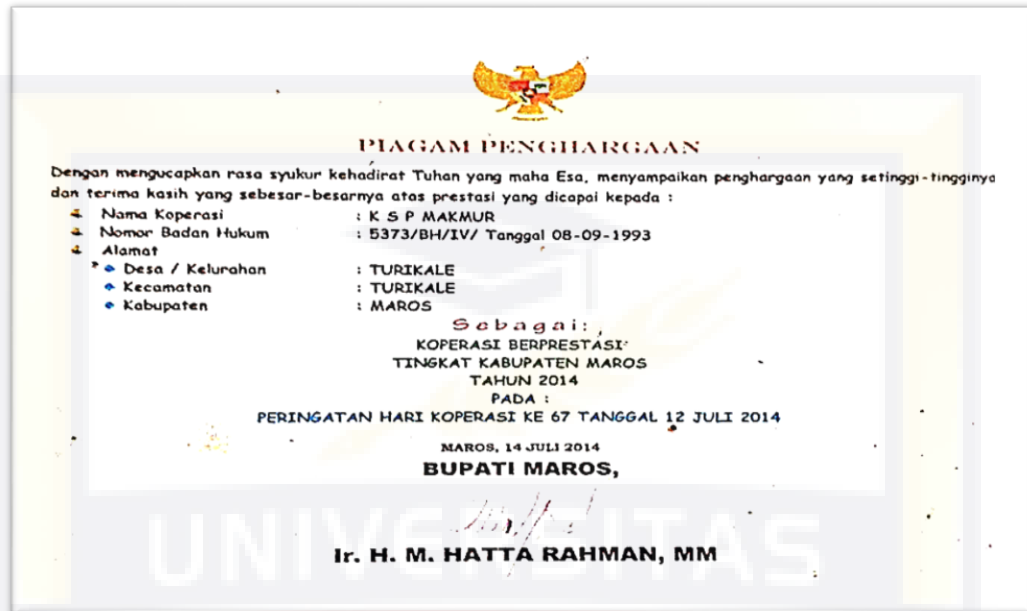
### KOPERASI SIMPAN PINJAM "MAKMUR"

Badan Hukum No. 5352/BH.IV/Tgl.08 SEP 1993  
Jl. A.NURDIN SANDRIMA NO.76 Kab. Maros  
DAFTAR PINJAMAN BESERTA ANGSURANNYA



| NO | Pinjaman  | ANGSURAN KE- |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
|----|-----------|--------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|    |           | 1            | 2       | 3       | 4       | 5       | 6       | 7       | 8       | 9       | 10      | 11      | 12      |
| 1  | 1.020.000 | 146.200      | 141.100 | 136.000 | 130.900 | 125.800 | 120.700 | 115.600 | 110.500 | 105.400 | 100.300 | 95.200  | 90.100  |
| 2  | 1.200.000 | 172.200      | 166.000 | 160.000 | 154.000 | 148.000 | 142.000 | 136.000 | 130.000 | 124.000 | 118.000 | 112.000 | 106.000 |
| 3  | 1.500.000 | 215.000      | 207.500 | 200.000 | 192.500 | 185.000 | 177.500 | 170.000 | 162.500 | 155.000 | 147.500 | 140.000 | 132.500 |
| 4  | 1.800.000 | 258.000      | 249.000 | 240.000 | 231.000 | 222.000 | 213.000 | 204.000 | 192.000 | 186.000 | 177.000 | 168.000 | 159.000 |
| 5  | 2.010.000 | 288.100      | 278.050 | 268.000 | 257.950 | 247.900 | 237.850 | 227.800 | 217.750 | 207.700 | 197.650 | 187.600 | 177.550 |
| 6  | 2.100.000 | 301.000      | 290.500 | 280.000 | 269.500 | 259.000 | 248.500 | 238.000 | 227.500 | 217.000 | 206.500 | 196.000 | 185.500 |
| 7  | 2.400.000 | 344.000      | 332.000 | 320.000 | 308.500 | 296.000 | 284.000 | 272.000 | 260.000 | 248.000 | 236.000 | 224.000 | 212.000 |
| 8  | 2.520.000 | 361.200      | 348.600 | 336.000 | 323.400 | 310.400 | 298.200 | 285.600 | 273.000 | 260.400 | 247.800 | 235.200 | 222.600 |
| 9  | 2.700.000 | 387.000      | 373.500 | 360.000 | 346.500 | 333.000 | 319.500 | 306.000 | 292.500 | 279.000 | 265.500 | 252.000 | 238.500 |
| 10 | 2.880.000 | 412.800      | 398.400 | 384.000 | 369.600 | 355.200 | 340.800 | 326.400 | 312.000 | 297.600 | 283.200 | 268.400 | 254.400 |
| 11 | 3.000.000 | 430.000      | 415.000 | 400.000 | 385.000 | 370.000 | 355.000 | 340.000 | 325.000 | 310.000 | 295.000 | 280.000 | 265.000 |
| 12 | 3.240.000 | 464.400      | 448.200 | 432.000 | 415.800 | 399.600 | 383.400 | 367.200 | 351.000 | 334.800 | 318.600 | 302.400 | 286.200 |
| 13 | 3.504.000 | 502.240      | 484.720 | 467.200 | 449.680 | 432.160 | 414.640 | 397.120 | 379.600 | 362.080 | 344.560 | 327.040 | 309.520 |
| 14 | 3.720.000 | 533.200      | 489.700 | 496.000 | 477.400 | 458.800 | 440.200 | 421.600 | 403.000 | 384.400 | 365.800 | 347.200 | 328.600 |
| 15 | 3.900.000 | 559.000      | 514.600 | 520.000 | 500.500 | 481.000 | 461.500 | 442.000 | 422.500 | 403.000 | 383.500 | 364.000 | 344.500 |
| 16 | 4.020.000 | 576.600      | 556.100 | 536.000 | 515.900 | 495.800 | 475.700 | 455.600 | 435.500 | 415.400 | 395.300 | 375.200 | 355.100 |
| 17 | 4.260.000 | 610.000      | 589.300 | 568.000 | 546.700 | 525.400 | 504.100 | 482.800 | 461.500 | 440.200 | 418.900 | 397.600 | 376.300 |
| 18 | 4.500.000 | 645.000      | 622.500 | 600.000 | 577.500 | 555.000 | 532.500 | 510.000 | 487.500 | 465.000 | 442.500 | 420.000 | 397.500 |
| 19 | 5.004.000 | 717.240      | 692.220 | 667.200 | 642.180 | 617.160 | 592.140 | 567.120 | 542.100 | 517.080 | 492.060 | 467.040 | 442.020 |
| 20 | 6.000.000 | 860.000      | 830.000 | 800.000 | 770.000 | 740.000 | 710.000 | 680.000 | 650.000 | 620.000 | 590.000 | 560.000 | 530.000 |

## Piagam Penghargaan dari Bupati Maros Tahun 2014



## Dokumentasi Proses Pengambilan Data





Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.043 /FEB/UNIBOS/1/2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth

**Koperasi Simpan Pinjam Makmur Cabang Turikale Kabupaten Maros**

Di -  
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar :

Nama : Gemawati Kadir Dewiputri  
Stambuk : 4517012001  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
No.Tlp/Hp : 085299572627

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

**“analisis Dampak Covid-19 terhadap Kondisi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Cabang Turikale Kabupaten Maros”.**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di Perusahaan/Instansi/Lembaga/Organisasi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 13 Januari 2021  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Dr. H. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.**  
NIDN. 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

Surat Penyelesaian Penelitian



**KOPERASI SIMPAN PINJAM  
"M A K M U R"**

BADAN HUKUM : NO.5373/BH/IV.TG.18-09-1993  
Alamat: JL. Nurdin Sanrima No. 16 Kabupaten Maros

**KETERANGAN**

Nomor : 085/KSP-M/vi/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Koperasi Simpan Pinjam "Makmur"  
Kabupaten Maros, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Gemawati Kadir Dewi Putri

Stambuk : 4517012001

Program Studi : Manajemen Keuangan

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada Koperasi Simpan  
Pinjam "Makmur" Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros pada bulan Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Maros

Pada Tanggal : 26 Juni 2021



KETUA,

(MUH. IRWAN)

## Surat Keterangan Plagiasme

UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASME**  
NOMOR : A. 1408 /FEB/UNIBOS/III/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

|                    |                                  |
|--------------------|----------------------------------|
| Nama               | : Gemawati Kadir Dewi Putri      |
| Stambuk            | : 4517012001                     |
| Fakultas / Jurusan | : Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen |

Dinyatakan bebas dari Plagiasme dengan batas maksimal 30 % yang berhubungan skripsi dengan judul:  
"Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Koprasi Simpan Pinjam Makmur Cabang Turi Kale Kabupaten Maros."

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 12 Juli 2021



Dr. H. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., M.H.  
09 07077003

**FORMULIR PENGAJUAN PENERBITAN**

Nama Lengkap : Gemawati Kadir Dewi Putri  
Stambuk : 4517012001  
Alamat : Jl.Samudra Barandasi  
Telpon/HP : 085299572627  
E-mail : gemawati29@gmail.com  
Judul Skripsi :

"Anallsis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Koprasi Simpan Pinjam Makmur Cabang Turi Kale Kabupaten Maros."

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benar bahwa:

1. Naskah yang diserahkan adalah karya asli dan bebas dari fabrikasi, plagiasi, duplikasi dan pelanggaran hak cipta data/isi.
2. Naskah belum pernah diterbitkan dan tidak sedang dipertimbangkan oleh penerbit lain
3. Apabila dikemudian hari ada implikasi terhadap hal-hal yang disebutkandi atas, bukan menjadi Tanggung jawab Penerbit dan Dewan Editor.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan jujur dan bertanggung jawab,

Makassar, 12 Juli 2021



Gemawati Kadir Dewi Putri

